



**BADAN KEAHLIAN DPR RI**  
*Bridging the Research to the Role and Functions of Parliament*  
"EVIDENCE-BASED LEGISLATIVE POLICY-MAKING"

INFO DWI MINGGUAN ALAT KELENGKAPAN DEWAN  
TIM SINERGI BADAN KEAHLIAN  
SETJEN DPR RI

# KEGIATAN

## Masa Sidang V Tahun Sidang 2023-2024 (14 Mei – 2 Juni 2024)

INFO DWI MINGGUAN ALAT KELENGKAPAN DEWAN  
DIKELOLA OLEH:

TIM SINERGI ANTARA BADAN KEAHLIAN, PARA KABAG SET AKD DEPUTI PERSIDANGAN, DAN TENAGA AHLI AKD.

*F 10/6/24.*

## DAFTAR ISI

<b>KOMISI I</b> .....	<b>1</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	1
B. FUNGSI ANGGARAN .....	2
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	2
<b>KOMISI II</b> .....	<b>3</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	3
B. FUNGSI ANGGARAN .....	9
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	9
<b>KOMISI III</b> .....	<b>13</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	13
B. FUNGSI ANGGARAN .....	14
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	14
D. TUGAS KHUSUS .....	17
<b>KOMISI IV</b> .....	<b>19</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	19
B. FUNGSI ANGGARAN .....	19
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	20

<b>KOMISI V</b> .....	<b>21</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	21
B. FUNGSI ANGGARAN .....	21
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	21
<b>KOMISI VI</b> .....	<b>22</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	22
B. FUNGSI ANGGARAN .....	22
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	22
<b>KOMISI VII</b> .....	<b>24</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	24
B. FUNGSI ANGGARAN .....	24
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	24
<b>KOMISI VIII</b> .....	<b>32</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	32
B. FUNGSI ANGGARAN .....	32
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	35

<b>KOMISI IX .....</b>	<b>40</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	40
B. FUNGSI ANGGARAN .....	40
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	40
<b>KOMISI X .....</b>	<b>50</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	50
B. FUNGSI ANGGARAN .....	50
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	50
<b>KOMISI XI .....</b>	<b>54</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	54
B. FUNGSI ANGGARAN .....	54
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	54
<b>BADAN LEGISLASI .....</b>	<b>56</b>
<b>BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN .....</b>	<b>63</b>
<b>BADAN URUSAN RUMAH TANGGA .....</b>	<b>69</b>
<b>BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA .....</b>	<b>73</b>

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI I

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO.	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<p>1) <b>RUU tentang Pengesahan Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Federatif Brasil Tentang Kerja Sama Terkait Pertahanan</b></p> <p>2) <b>RUU tentang Pengesahan Memorandum Saling Pengertian Antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Dan Kementerian Pertahanan Persatuan Emirat Arab Mengenai Kerja Sama Di Bidang Pertahanan</b></p> <p>3) <b>RUU tentang Pengesahan Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Kerajaan Kamboja Tentang Kerja Sama Di Bidang Pertahanan</b></p> <p>4) <b>RUU tentang Pengesahan Persetujuan Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Perancis Tentang Kerja Sama Di Bidang Pertahanan</b></p>	<p>RDP Komisi I DPR RI dengan pejabat Eselon I Kemhan, Kemlu dan Kemkumham tanggal 22 Mei 2024.</p>	<p>Untuk mendapatkan masukan terkait 4 RUU Kerja Sama Bidang Pertahanan.</p>	

**B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN**

-

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	PT. LEN Persero	Tanggal 29 – 31 Mei 2024.	Kunjungan Kerja Panja BUMNIP Komisi I DPR RI ke: 1) Bandung, Provinsi Jawa Barat: PT LEN Persero Tema: Kesiapan dan peran Industri Pertahanan dalam Mewujudkan Ekosistem Menuju Pengembangan Industri Pertahanan yang modern dan efektif dan efisien.	
	PT. Industri Kapal Indonesia (PT. IKI)		2) Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan: PT Industri Kapal Indonesia Persero Tema: Kesiapan dan peran Industri Pertahanan dalam Mewujudkan Ekosistem Menuju Pengembangan Industri Pertahanan yang modern dan efektif dan efisien	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI II

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota</b>	Rapat Dengar Pendapat Panja Pembahasan 27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota Komisi II DPR RI dengan Kementerian Dalam Negeri RI, Kementerian Keuangan RI, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Komite I DPD RI, Pj. Walikota Banda Aceh, Pj. Bupati Kabupaten Aceh Besar, Pj. Bupati Kabupaten Pidie, Pj. Bupati Kabupaten Aceh Tengah, Pj. Bupati Kabupaten Aceh Timur, Pj. Bupati Kabupaten Aceh Utara, Pj. Bupati Kabupaten Aceh Barat, dan Pj. Bupati Kabupaten Aceh Selatan, dengan agenda mendapatkan masukan terkait pembahasan 27 (dua puluh tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota khususnya RUU tentang Kota Banda Aceh; Kabupaten	<ol style="list-style-type: none"><li>1. RUU Kabupaten/Kota bertujuan mengubah alas hukum, bukan menambah wilayah untuk pemekaran atau meminta kekhususan.</li><li>2. Pengaturan batas wilayah diserahkan ke Kemendagri agar tidak terjadi konflik.</li><li>3. Semua masukan dari masing-masing kepala daerah menjadi bahan pertimbangan dalam finalisasi 27 RUU Kabupaten/Kota ini, terutama RUU Kabupaten/Kota yang berada di Aceh. Sehingga 8 RUU Kabupaten/Kota di Aceh nantinya dapat diterapkan dengan efektif di daerah masing-masing sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat di tingkat lokal.</li></ol>	Pembahasan.

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Aceh Besar; Kabupaten Pidie; Kabupaten Aceh Tengah; Kabupaten Aceh Timur; Kabupaten Aceh Utara; Kabupaten Aceh Barat; Kabupaten Aceh Selatan, hari Senin, 20 Mei 2024.		
2.	<b>27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota</b>	Rapat Dengar Pendapat Panja Pembahasan 27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota Komisi II DPR RI dengan Kementerian Dalam Negeri RI, Kementerian Keuangan RI, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Komite I DPD RI, Pj. Walikota Pangkalpinang, Pj. Bupati Kabupaten Bangka, dan Pj. Bupati Kabupaten Belitung, dengan agenda mendapatkan masukan terkait pembahasan 27 (dua puluh tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota khususnya RUU tentang Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung, hari Senin, 20 Mei 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah tapal batas sebaiknya diselesaikan dengan peraturan turunan untuk menjaga fleksibilitas dan kemudahan administrasi wilayah. Mengingat adanya potensi perubahan dalam penentuan wilayah, pengaturan lebih rinci dapat dimandatkan pada aturan turunannya.</li> <li>2. Anggota Panja menekankan kesepakatan dengan pemerintah untuk tidak meminta status daerah istimewa atau khusus.</li> <li>3. Ulang tahun kabupaten/kota sebaiknya diatur dalam Peraturan Daerah.</li> </ol>	Pembahasan.
3.	<b>27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota</b>	Rapat Dengar Pendapat Panja Pembahasan 27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota Komisi II DPR RI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya kesepakatan bersama terkait batas wilayah antara satu daerah kabupaten/kota</li> </ol>	



NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>dengan Kementerian Dalam Negeri RI, Kementerian Keuangan RI, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Komite I DPD RI, Walikota Binjai, Pj. Bupati Kabupaten Langkat, Bupati Kabupaten Karo, Walikota Medan, Pj. Walikota Tebing Tinggi, Bupati Kabupaten Deli Serdang, Walikota Tanjungbalai, Bupati Kabupaten Asahan, Pj. Bupati Kabupaten Labuhanbatu, Pj. Bupati Kabupaten Tapanuli Utara, Pj. Bupati Kabupaten Tapanuli Tengah, Bupati Kabupaten Tapanuli Selatan, Walikota Kota Pematang Siantar, Bupati Kabupaten Simalungun, Walikota Kota Sibolga, dan Bupati Kabupaten Nias, dengan agenda mendapatkan masukan terkait pembahasan 27 (dua puluh tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota khususnya RUU tentang Kota Binjai, Kabupaten Langkat, Kabupaten Karo, Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Deli Serdang, Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu,</p>	<p>dengan daerah lainnya, dan termasuk batas wilayah antara kabupaten dengan provinsi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kearifan lokal, baik dari segi sosial budaya, adat istiadat, maupun makanan yang menjadi ciri khas, juga perlu disepakati untuk menghindari potensi permasalahan dengan daerah lain.</li> <li>3. Untuk penetapan hari jadi perlu kajian yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan para ahli Sejarah. Sehingga, untuk pencantuman hari jadi dalam UU Kabupaten/Kota, harus ada kesepakatan antara Pemda dengan DPRD terkait hari jadi. Penentuan kepastian tanggal hari jadi tersebut dikembalikan ke daerah masing-masing agar tidak problematik di masa-masa mendatang.</li> </ol>	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun, Kota Sibolga Dan Kabupaten Nias, hari Senin, 20 Mei 2024.		
4.	<b>27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota</b>	Rapat Dengar Pendapat Panja Pembahasan 27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota Komisi II DPR RI dengan Kementerian Dalam Negeri RI, Kementerian Keuangan RI, Kementerian Hukum dan HAM RI, Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional, Komite I DPD RI, dengan agenda pembahasan DIM 27 RUU tentang Kabupaten/Kota yang berada di di Provinsi Aceh, di Provinsi Sumatera Utara dan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hari Selasa, 21 Mei 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan dalam RUU 27 Kabupaten/Kota ini terbatas hanya penyesuaian dasar hukum pembentukan Kabupaten/Kota dan tidak membahas masalah kewenangan lainnya yang bakal berpotensi bertentangan dengan sejumlah perundangan-undangan yang ada.</li> <li>2. Panja sepakat menghapus batas daerah yang mencantumkan koordinat dan peta wilayah pada lampiran tiap RUU Kabupaten/Kota yang disiapkan Dirjen Administrasi Kewilayahan Kemendagri dan Badan Informasi Geospasial (BIG) untuk menghindari konflik batas wilayah antar daerah.</li> <li>3. Panja sepakat hanya mencantumkan tanggal pembentukan Kabupaten/kota berdasarkan UU pembentukan daerah, sedangkan untuk tanggal hari jadi yang diperingati setiap tahun oleh pemerintah kabupaten/kota dapat diatur dengan peraturan daerah.</li> </ol>	Pembahasan.

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			4. Penyesuaian urutan dan penulisan nama kecamatan yang menjadi cakupan wilayah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
5.	<b>27 (Dua Puluh Tujuh) RUU tentang Kabupaten/Kota</b>	Rapat Kerja Tingkat 1 ke -2 Komisi II DPR RI dengan Pimpinan Komite I DPD RI, Menteri Dalam Negeri RI, Menteri PPN/Bappenas RI, Menteri Hukum dan HAM RI, dan Menteri Keuangan RI, dengan agenda pengantar ketua rapat, laporan Panja 27 RUU tentang Kabupaten/Kota ke Raker TK. I, penyampaian Pendapat Akhir Mini Fraksi-Fraksi, DPD RI, dan Pemerintah, serta pengambilan keputusan dan penandatanganan draf 27 RUU Kab/Kota, pada hari Rabu, 22 Mei 2024.	Komisi II DPR RI bersama dengan DPD RI dan Pemerintah menyetujui dan menandatangani draf 27 (dua puluh tujuh) Rancangan Undang-Undang tentang Kota Banda Aceh Di Aceh, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Aceh Besar Di Aceh, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Pidie Di Aceh, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Aceh Tengah Di Aceh, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Aceh Timur Di Aceh, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Aceh Utara Di Aceh, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Aceh Barat Di Aceh, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Aceh Selatan Di Aceh, Rancangan Undang-Undang tentang Kota Binjai Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Langkat Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Karo Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kota Medan Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Undang tentang Kota Tebing Tinggi Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Deli Serdang Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kota Tanjungbalai Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Asahan Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Labuhanbatu Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Tapanuli Utara Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Tapanuli Tengah Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Tapanuli Selatan Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kota Pematang Siantar Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Simalungun Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kota Sibolga Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Nias Di Provinsi Sumatera Utara, Rancangan Undang-Undang tentang Kota Pangkalpinang Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Rancangan Undang-Undang tentang	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Kabupaten Bangka Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan Rancangan Undang-Undang tentang Kabupaten Belitung Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.	

## B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

## C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Dalam Negeri</li> <li>• KPU</li> <li>• Bawaslu</li> <li>• DKPP</li> </ul>	<p>a. Pelaksanaan undang-undang;</p> <p>b. Pelaksanaan keuangan negara; dan/atau</p> <p>c. Kebijakan pemerintah.</p> <p>Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Dirjen Otda Kementerian Dalam Negeri RI, Dirjen Polpum Kementerian Dalam Negeri RI, KPU RI, Bawaslu RI, dan DKPP RI,</p>	<p>Komisi II DPR RI bersama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI), Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum Republik Indonesia (DKPP RI) menyetujui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rancangan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (R-PKPU) tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Serta Walikota dan Wakil Walikota.</li> <li>2. Rancangan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (R-PKPU) tentang Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>dengan agenda menyetujui dan mengesahkan rancangan PKPU tentang Penyusunan Daftar Pemilih dalam Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota dan menyetujui dan mengesahkan rancangan PKPU tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati, hari Rabu, 15 Mei 2024.</p>	<p>Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota. Dengan catatan agar KPU RI memperhatikan saran dan masukan dari Anggota Komisi II DPR RI, Kementerian Dalam Negeri, Bawaslu RI dan DKPP.</p>	
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kementerian Dalam Negeri</b></li> <li>• <b>KPU</b></li> <li>• <b>Bawaslu</b></li> <li>• <b>DKPP</b></li> </ul>	<p>a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; dan/atau c. Kebijakan pemerintah.</p> <p>Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Dalam Negeri RI, KPU RI, Bawaslu RI, dan DKPP RI, dengan agenda melanjutkan rapat Pada Hari</p>	<p>1. Komisi II DPR RI memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh Rakyat Indonesia; juga kepada Pemerintah, Penyelenggara Pemilu, Kepolisian RI, Tentara Nasional Indonesia, yang telah ikut serta mensukseskan terselenggaranya Pemilihan Umum serentak tanggal 14 Februari 2024 yang secara umum berlangsung Aman, Tertib dan Damai. 2. Komisi II DPR RI ikut prihatin dan berbela sungkawa terhadap masih adanya korban meninggal dunia dari para Penyelenggara Pemilu tahun 2024. Kita semua mendoakan, InsyaAllah mereka semua Syahid dan</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>Senin Tanggal 1 April 2024 dalam rangka evaluasi tahapan pemilu serentak tahun 2024, hari Kamis, 16 Mei 2024.</p>	<p>mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, sebagai pejuang Demokrasi Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mencermati pelaksanaan Pemilu 2024 yang banyak sekali hal-hal yang perlu disempurnakan, sebagai bangsa yang besar dan ingin terus maju ke depan, Komisi II DPR RI mengajak kepada seluruh elemen bangsa untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dan menyempurnakan sistem Pemilu melalui revisi berbagai Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan Pemilu dan Sistem Politik yang ada. Komisi II DPR mengusulkan waktu yang tepat untuk melakukan upaya tersebut di awal Periode Pemerintahan 2024-2029.</li> <li>4. Mengikuti perkembangan Penyelenggaraan Pemilu 2024 yang telah berjalan dan persiapan Pemilihan Kepala Daerah Serentak 27 November 2024 yang akan datang, secara khusus Komisi II DPR RI menilai perlu memberikan catatan terhadap penyelenggara Pemilu yang akan datang, harus ada evaluasi dan dipastikan ke depan harus lahir para penyelenggara Pemilu yang berintegritas, memiliki kapasitas Kepemiluan yang baik, profesional, serta bertanggung jawab dan bekerja hanya untuk dan tidak ada kepentingan lain di atas kepentingan bangsa dan negara.</li> <li>5. Komisi II DPR RI meminta agar DKPP RI dapat melaksanakan Tugas dan Tanggung jawabnya secara</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Profesional, Tegas, Adil, dan Netral terhadap Penanganan aduan pelanggaran Kode Etik terhadap KPU dan Bawaslu selama proses penyelenggaraan Pemilu serentak 2024	
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kementerian Dalam Negeri</b></li> <li>• <b>KPU</b></li> <li>• <b>Bawaslu</b></li> <li>• <b>DKPP</b></li> </ul>	<p>a. Pelaksanaan undang-undang;</p> <p>b. Pelaksanaan keuangan negara; dan/atau</p> <p>c. Kebijakan pemerintah.</p> <p>Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Dirjen Otda Kementerian Dalam Negeri RI, Dirjen Polpum Kementerian Dalam Negeri RI, KPU RI, Bawaslu RI, dan DKPP RI, dengan agenda Pembahasan PerBawaslu tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pilkada Tahun 2024, hari Rabu, 22 Mei 2024.</p>	<p>Komisi II DPR RI bersama dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI), Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum Republik Indonesia (DKPP RI) menyetujui:</p> <p>Rancangan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum (PERBAWASLU) tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota, dengan catatan agar Bawaslu RI memperhatikan saran dan masukan dari Anggota Komisi II DPR RI, Kementerian Dalam Negeri, KPU RI dan DKPP RI.</p>	



## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI III

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Penyusunan RUU tentang Penyadapan</b>	---	Sesuai dengan hasil rapat Komisi III DPR RI dengan Kepala Badan Keahlian Setjen DPR RI pada tanggal 13 November 2023, bahwa Tim BKD akan merevisi kembali RUU tentang Penyadapan berdasarkan masukan Anggota Komisi III DPR RI.	RUU Usul Inisiatif Komisi III DPR RI.
		Kunjungan Kerja ke Negara Republik Federal Jerman tanggal 19 s.d. 25 Mei 2024.	Komisi III DPR RI melakukan kunjungan kerja ke Negara Republik Federal Jerman pada tanggal 19 sd 25 Mei 2024 dalam rangka mencari masukan terkait pelaksanaan penyadapan yang dilakukan oleh pemerintah Federal Jerman, dengan melakukan pertemuan dengan Parlemen Republik Federal Jerman, G10 <i>Commision</i> , Kejaksaan Agung Republik Federal Jerman, dan Kepolisian Republik Federal Jerman.	
2.	<b>Penyusunan Rancangan Peraturan DPR RI tentang Pembentukan Tim Pengawas Pemberantasan Terorisme (TPPT)</b>	---	Tim Badan Keahlian DPR RI masih memperbaiki Rancangan Peraturan DPR RI tentang TPPT berdasarkan masukan Komisi III tanggal 31 Januari 2023.	Amanat Pasal 43J UU Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.
3.	<b>Pembahasan RUU tentang Hukum Acara Perdata (selanjutnya disebut dengan <i>RUU tentang HAPER</i>)</b>	---	Komisi III masih menunggu kesiapan Pemerintah dalam melakukan Pembahasan RUU tentang Haper.	
4.	<b>Pembahasan RUU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (selanjutnya disebut dengan <i>RUU tentang Narkotika</i>)</b>	---	Komisi III masih menunggu revisi draf RUU tentang Narkotika dari Pemerintah yang selanjutnya draf RUU tersebut akan disampaikan kepada masing-masing fraksi untuk dipelajari.	

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
5.	Pembahasan RUU tentang Perubahan Keempat atas UU Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (selanjutnya disebut dengan <i>RUU tentang Mahkamah Konstitusi</i> )	---	Sesuai dengan Keputusan Rapat Intern Komisi III DPR RI tanggal 6 Maret 2024 dan memperhatikan keputusan Rapat Kerja RUU tentang Mahkamah Konstitusi tanggal 29 November 2023 bahwa Komisi III dan Pemerintah akan melanjutkan pembahasan Pengambilan Keputusan Tk I RUU tentang Mahkamah Konstitusi setelah selesai pelaksanaan Pileg dan Pilpres.	
		Pengambilan Keputusan Tk I RUU tentang Mahkamah Konstitusi tanggal 13 Mei 2024.	Rapat Kerja Pengambilan Keputusan Tk. I dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024. Raker dihadiri Menkopolkumham dan Dirjen PP Kemenkumham, beserta jajaran.  <u>Keputusan Raker :</u> Menyetujui Pembahasan RUU tentang Mahkamah Konstitusi dilanjutkan pada Pembahasan Pengambilan Keputusan Tk. II dalam Rapat Paripurna.	

## B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

## C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	1. KBRI untuk Negara Republik Portugal 2. Kejaksaan Portugal 3. Kehakiman Portugal 4. Kepolisian Portugal 5. <i>The Central Departemen of Criminal Investigation and Prosecution (DCIAP)</i>	Pengaturan, strategi kebijakan, dan pelaksanaan keadilan restoratif di Negara Republik Portugal.  Kunjungan ke Negara Republik Portugal dilaksanakan pada tanggal 11 s.d. 17 Mei 2024.	Pada tanggal 11 s.d. 17 Mei 2024 Komisi III DPR RI melaksanakan kunjungan ke Negara Republik Portugal dalam rangka mencari masukan dan perbandingan mengenai penerapan prinsip keadilan restoratif dalam sistem peradilan pidana di Negara Republik Portugal.	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
2.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kepala Kepolisian Daerah</b></li> <li>2. <b>Kepala Kejaksaan Tinggi</b></li> </ol>	<p>Pengawasan terhadap kualitas dan profesionalisme penegakkan hukum di bidang sumber daya alam, terutama di Provinsi Sulawesi Tenggara.</p> <p>Kunjungan Spesifik ke Provinsi Sulawesi Tenggara dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 17 Mei 2024.</p>	<p>Komisi III DPR RI melakukan kunjungan Spesifik ke Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rangka pengawasan kinerja penegak hukum terutama penanganan kasus yang terkait dengan sektor pertambangan dan sumber daya alam di Provinsi Sulawesi Tenggara.</p>	
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Kakanwil Kemenkumham</b></li> <li>2. <b>Kadiv Pemasarakatan</b></li> <li>3. <b>Kadiv Imigrasi</b></li> </ol>	<p>Pengawasan pembinaan narapidana di Lembaga Pemasarakatan (Lapas/Rutan) berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan dan pengawasan orang asing oleh Kantor Imigrasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan Spesifik ke Provinsi DI Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 17 Mei 2024.</li> <li>2. Kunjungan Spesifik ke Provinsi Banten dilaksanakan tanggal 20 s.d. 22 Mei 224.</li> </ol>	<p>Dalam rangka pengawasan pelaksanaan UU tentang Pemasarakatan dan UU tentang Keimigrasian. Tim juga melakukan kunjungan lapangan ke rutan dan kantor imigrasi.</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
4.	<b>Konsultan Hukum dari PT. Santosa Kurnia Bahagia</b>	<p>Sengketa lahan antara PT. Sentosa Kurnia Bahagia dengan PT. Gorby Putra Utama, yang diikuti pengrusakan oleh PT. Gorby Putra Utama terhadap lahan dan tanaman sawit di lahan milik PT. Sentosa Kurnia Bahagia.</p> <p>RDPU dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024.</p>	<p>Konsultan Hukum dari PT. Sentosa Kurnia Bahagia juga menghadirkan Ikatan Keluarga, Tokoh masyarakat, Tokoh agama, Anggota DPRD Banyuasin, dan Anggota DPRD Musirawas Utara.</p> <p>Komisi III DPR RI akan menindaklanjutinya dengan melakukan kunjungan spesifik ke Sumatera Selatan pada tanggal 20 s.d. 22 Juni 2024 dan akan mengirim surat kepada Kapolri melalui Pimpinan DPR RI mengenai kasus yang ada dan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>	
5.	<b>Komisioner Komnas HAM</b>	<p>Rapat Kerja Komisi III DPR RI dengan Komisioner Komnas HAM tanggal 29 Mei 2024, agenda :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program kerja utama dan target yang akan dicapai Komnas HAM tahun 2024.</li> <li>2. Evaluasi kinerja, komitmen Komnas HAM, dan perkembangan penyelesaian kasus sepanjang tahun 2023-2024.</li> <li>3. Penanganan kasus-kasus pelanggaran HAM yang menarik perhatian masyarakat beserta kendala yang dihadapi.</li> <li>4. Tindak lanjut pembentukan peraturan Komnas HAM tentang</li> </ol>	<p>Komnas HAM mengikutsertakan pula Komnas Perempuan dalam raker dengan Komisi III DPR RI.</p> <p><u>Kesimpulan raker :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi III DPR RI meminta Komnas HAM untuk meningkatkan peran dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam mendukung penyelesaian kasus-kasus pelanggaran HAM termasuk pelanggaran HAM berat, baik penyelesaian yudisial maupun non-yudisial, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.</li> <li>2. Komisi III DPR RI meminta Komnas HAM untuk segera menyelesaikan peraturan terkait Penilaian Tindak Lanjut Kepatuhan Rekomendasi, agar dapat menjadi informasi dan tolak ukur dalam tindak lanjut rekomendasi yang telah diberikan.</li> <li>3. Komisi III DPR RI meminta Komnas HAM dan Komnas Perempuan untuk lebih proaktif dan sinergis dalam</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Penilaian Tindak Lanjut Atas Rekomendasi Komnas HAM.	mengidentifikasi potensi permasalahan, melakukan penanganan, maupun pendampingan terhadap seluruh pihak, dalam penerapan dan penegakkan prinsip-prinsip HAM, termasuk perlindungan terhadap perempuan di seluruh sektor dan kegiatan.	
6.	<b>1. Kepala Kepolisian Daerah</b> <b>2. Kakanwil Kemenkumham</b>	Kunjungan spesifik ke Provinsi Aceh pada tanggal 31 Mei s.d. 1 Juni 2024, dalam rangka pengawasan terhadap persiapan pengamanan pelaksanaan PON XXI Tahun 2024 dan pengawasan terhadap penanganan pengungsi rohingya.	<p>Pada saat pertemuan dengan Komisi III DPR RI, Kapolda Aceh menghadirkan pula Panitia Besar PON XXI Tahun 2024 Aceh-Sumut (Wilayah Aceh). Selain membahas mengenai pengamanan dan persiapan pelaksanaan PON XXI Kapolda Aceh juga membahas mengenai tindakan pengamanan para pengungsi rohingya yang mendarat di perairan Aceh.</p> <p>Begitu pula Kakanwil Kemenkumham Aceh menjelaskan mengenai proses penanganan pengungsi rohingya oleh petugas divisi Imigrasi Kanwil Kemenkumham Aceh.</p>	

#### D. TUGAS KHUSUS

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Permohonan Pertimbangan Pemberian Kewarganegaraan Republik Indonesia atas nama:</b> a. <b><i>Calvin Ronald Verdonk (WN Belanda/Pesepak bola)</i></b> b. <b><i>Jens Raven (WN Belanda/Pesepak bola)</i></b>	Rapat Kerja tanggal 3 Juni 2024.	Sesuai dengan keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus tanggal 27 Mei 2024 yang dituangkan dalam Surat Pimpinan DPR RI Nomor T/260/PW.01/05/2024 tertanggal 28 Mei 2024 bahwa Komisi III DPR RI mendapat penugasan untuk melakukan Pembahasan Permohonan Pertimbangan Pemberian Kewarganegaraan RI kepada 2 (dua) orang atlet sepak bola WN Belanda atas nama <i>Calvin Ronald Verdonk</i> dan <i>Jens Raven</i> .	---

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Atas penugasan tersebut, pada tanggal 3 Mei 2024 Komisi III DPR RI melakukan Rapat Kerja dengan Menpora RI dan Menkumham RI (diwakili oleh Dirjen Administrasi Hukum Umum), serta dihadiri Sekjen PSSI.</p> <p><u>Kesimpulan Rapat Kerja:</u>                      Komisi III DPR RI menyetujui Permohonan Pertimbangan Pemberian Kewarganegaraan RI atas nama <i>Calvin Ronald Verdonk</i> dan <i>Jens Raven</i>, untuk selanjutnya diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Komisi III DPR RI melaporkan hasil pembahasan permohonan pertimbangan pemberian Kewarganegaraan RI kepada Pimpinan DPR RI melalui Surat Nomor B/51-DW/KOM.III/MP.V/06/2024 tertanggal 3 Mei 2024.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI IV

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>RUU tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya</b>	Rapat Tim Perumus/Tim Sinkronisasi Komisi IV DPR RI mengenai Pembahasan RUU tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE) dengan Pemerintah dan DPD RI tanggal 29 Mei 2024.	Menyusun laporan Tim Perumus kepada Panitia Kerja Rancangan Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE).	Pembicaraan Tk. I RUU tentang KSDAHE.
2.	<b>RUU tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya</b>	Rapat Panitia Kerja Komisi IV DPR RI mengenai Pembahasan RUU tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE) dengan Pemerintah dan DPD RI tanggal 30 Mei 2024.	Laporan Tim Perumus dan Tim Sinkronisasi.	Pembicaraan Tk. I RUU tentang KSDAHE.
3.	<b>RUU tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya</b>	Rapat Panitia Kerja Komisi IV DPR RI mengenai Pembahasan RUU tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE) dengan Pemerintah dan DPD RI tanggal 30 Mei 2024.	Membahas Laporan Tim Perumus dan Tim Sinkronisasi terkait Ketentuan Pidana.	Pembicaraan Tk. I RUU tentang KSDAHE.

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

No.	PIHAK / WAKTU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. KBRI untuk Swedia di Stockholm.</li> <li>b. <i>The Committee on Environment and Agriculture</i> serta Wakil Ketua Parlemen Swedia.</li> <li>c. Pengelola Peternakan dan Perkebunan di Bona Munso.</li> <li>d. Pedagang Ikan di Marknadsvagen 8 Arsta.</li> </ul>	Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi IV DPR RI ke Negara Kerajaan Swedia pada 18-22 Mei 2024.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertemuan dengan Duta Besar RI untuk Swedia di Wisma Duta, Stockholm.</li> <li>b. Pertemuan dengan Parlemen Swedia (<i>The Committee on Environment and Agriculture</i> serta Wakil Ketua Parlemen Swedia), dilanjutkan dengan <i>Guided Tour Parliament Building Riksdagen 1</i>.</li> <li>c. Kunjungan dan Pertemuan dengan Pengelola Peternakan dan Perkebunan di Bona Munso.</li> <li>d. Kunjungan ke Marknadsvagen 8 Arsta (<i>Fish and Seafood Market</i>).</li> </ul>	-
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. KBRI untuk Italia di Roma.</li> <li>b. <i>Food and Agriculture Organization (FAO)</i>.</li> <li>c. Kementerian Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Kehutanan Italia (MiPAAF).</li> <li>d. <i>Mercanti de Rialto</i> dan Dewan Kota Venesia.</li> </ul>	Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi IV DPR RI ke Negara Italia pada 18-22 Mei 2024.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertemuan dengan KBRI untuk Italia di Roma.</li> <li>b. Pertemuan dengan <i>Food and Agriculture Organization (FAO)</i>.</li> <li>c. Pertemuan dengan Kementerian Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Kehutanan Italia (MiPAAF).</li> <li>d. Kunjungan ke <i>Mercanti de Rialto</i> (Pasar Ikan Modern) dan Pertemuan dengan Dewan Kota Venesia.</li> </ul>	-



## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI V

**A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI**

-

**B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN**

-

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>KEMENTERIAN PUPR:</b> - Ditjen SDA - DitjenBina Marga - Ditjen Cipta Karya - Ditjen Bina Kontruksi - BPJT, BUJT - PT Trans Jabar Tol  <b>KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</b> - Ditjen Pereretaapian dan PT. KAI, INKA, PT. LEN	Kunjungan Kerja Spesifik dilaksanakan pada tanggal 22 – 24 Mei 2024.	Kunjungan Kerja ke 3 lokasi : 1. Peninjauan Stasiun LRT Bekasi Timur, Provinsi Jawa Barat. 2. Peninjauan progres penanganan longsor di ruas tol Bocimi (Bogor – Sukabumi) Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. 3. Peninjauan progres rehabilitasi dan rekontruksi infrastruktur dan transportasi pasca bencana Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI VI

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1	Rapat Pimpinan	Pembahasan dan Penyusunan Program Kerja Masa Sidang V Tahun Sidang 2023-2024 dan lain-lain. Pada tanggal 14 Mei 2024		
2	Rapat Intern	Pembahasan dan Penetapan Program Kerja Masa Sidang IV Tahun Sidang 2023-2024 dan lain-lain. Pada tanggal 14 Mei 2024.		
3	a. KBRI untuk Belanda. b. Perwakilan BNI Amsterdam c. Founder Nesia Food d. Debitur Diaspora Loan BNI, e. Toko Iboe Tjilik f. Restoran Nona Manis	Kunjungan Kerja Luar Negeri Pengawasan ke Negara Belanda pada tanggal 16-22 Mei 2024.	Kunjungan Kerja Luar Negeri Pengawasan dalam rangka: 1. Menggali kondisi eksisting perdagangan di sektor UMKM, 2. Menyusun strategi pengembangan sektor perdagangan, 3. Meninjau persiapan pembukaan kantor cabang/kantor perwakilan PT BNI (Persero) Tbk	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			sebagai bagian dari ekosistem pendukung ekonomi antara Indonesia dengan Belanda.	
4	<p>a. Duta Besar RI di Roma</p> <p>b. Atase Perdagangan RI di Roma</p> <p>c. IIPC Perwakilan London di KBRI Italia</p> <p>d. <i>Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Milan</i></p>	Kunjungan Kerja Luar Negeri Pengawasan ke Negara Italia pada tanggal 16-22 Mei 2024.	<p>Kunjungan Kerja Luar Negeri Pengawasan dalam rangka:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kerja sama yang lebih formal antara DPR dan <i>Stakeholder</i> di Italia,</li> <li>2. Menyusun strategi pengembangan sektor perdagangan antara Indonesia dengan Italia,</li> <li>3. Memperkuat kerja sama bidang ekonomi dan investasi terkait pemasukan ke negara.</li> </ol>	
5	<b>Rapat Intern</b>	Rapat Intern Panja Timah Komisi VI DPR RI pada tanggal 29 Mei 2024.	Penetapan Program Kerja Panja Timah Komisi VI DPR RI.	
6	<b>Direktur Utama PT Telkom</b>	Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Telkom pada tanggal 30 Mei 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Korporasi Tahun 2023.</li> <li>2. Dan lain-lain.</li> </ol>	
7	<b>Direktur Utama MIND ID</b>	Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama <i>MIND ID</i> pada tanggal 30 Mei 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Korporasi Tahun 2023.</li> <li>2. Dan Lain-lain.</li> </ol>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI VII

**A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI**

-

**B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN**

-

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi VII ke Negara Spanyol</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; c. Kebijakan Pemerintah.  Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 20 Mei 2024.	1. Delegasi kunjungan kerja Komisi VII DPR RI ke Spanyol meminta <i>Chief Executive Officer</i> dan Manajemen <i>IGNIS Energy Holdings</i> untuk melakukan ekspansi investasi bidang energi baru dan terbarukan di Indonesia untuk mendukung kehandalan sistem kelistrikan. 2. Delegasi kunjungan kerja Komisi VII DPR RI ke Spanyol dapat memahami kebijakan dan tata kelola sistem kelistrikan di Spanyol yang menganut pemisahan ( <i>unbundling</i> ) pengelolaan antara pembangkitan, transmisi, distribusi, penjualan kepada pelanggan akhir dan penerapan model <i>power wheeling</i> . 3. Delegasi kunjungan kerja Komisi VII DPR RI ke Spanyol dapat memahami pencapaian peta jalan penurunan emisi karbon hingga <i>net zero emission</i>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>pada tahun 2050 mengingat sistem pembangkit listrik di Spanyol didominasi oleh energi baru dan terbarukan.</p> <p>4. Delegasi kunjungan kerja Komisi VII DPR RI ke Spanyol meminta <i>Chief Executive Officer</i> Repsol S.A. untuk melaksanakan komitmennya menjaga investasi hulu migas di blok Sakakemang Provinsi Sumatera Selatan</p> <p>5. Delegasi kunjungan kerja Komisi VII DPR RI ke Spanyol meminta <i>Chief Executive Officer</i> Repsol S.A. untuk melakukan penjajakan investasi hulu di kawasan <i>Indonesia Deep Water (IDD)</i> yang potensial.</p> <p>6. <i>Chief Executive Officer</i> Repsol S.A menyampaikan kepada Delegasi kunjungan kerja Komisi VII DPR RI sebaiknya peraturan mengenai <i>carbon capture</i> dimasukkan dalam revisi Undang-Undang Migas.</p> <p>7. Delegasi kunjungan kerja Komisi VII DPR RI ke Spanyol merekomendasikan agar hasil kunjungan kerja di <i>IGNIS Energy Holdings</i> dan Repsol ditindaklanjuti melalui Rapat Kerja/Rapat dengar pendapat dengan mitra terkait.</p>	
2.	<p><b>Audiensi dengan Laboratorium Hubungan internasional FISIP Unjani dengan Agenda:</b></p> <p>- <b>Dampak Transisi Energi pada</b></p>	<p>a. Pelaksanaan undang-undang;</p> <p>b. Pelaksanaan keuangan negara;</p>	<p>1. Komisi VII DPR RI menerima aspirasi dari Laboratorium HI FISIP Unjani</p> <p>2. Komisi VII DPR RI merekomendasikan kalangan akademisi untuk dapat berperan aktif dalam</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<b>Kebijakan Luar Negeri Indonesia</b>	c. Kebijakan Pemerintah.  Dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 11.00 WIB.	memantau proses transisi energi dan menjadikan kampus sebagai wadah uji publik terhadap berbagai kebijakan dan regulasi guna mempercepat penggunaan energi bersih di Indonesia.	
3.	<b>RDP dengan Kepala BPH Migas dengan agenda:</b> 1. <b>Realisasi kuota BBM Tahun 2024 dan proyeksi kuota Tahun 2025</b> 2. <b>Pengawasan BBM bersubsidi Tahun 2024</b> 3. <b>Lain-lain</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; c. Kebijakan Pemerintah.  Dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 pukul 13.00 WIB.	1. Komisi VII DPR RI telah menerima penjelasan terkait capaian kinerja BPH Migas tahun 2023 dalam hal pengendalian volume Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP). 2. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala BPH Migas untuk mengoptimalkan peran pengawasan BPH Migas sehingga realisasi Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) lebih tepat sasaran sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan. 3. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala BPH Migas untuk memberikan masukan pada PT Pertamina (Persero) agar Pertashop yang memenuhi persyaratan dapat menjual Pertalite. 4. Komisi VII DPR RI meminta Kepala BPH Migas untuk melakukan pemutakhiran data kebutuhan Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) khususnya untuk petani dan nelayan.	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>5. Komisi VII DPR RI meminta Kepala BPH Migas untuk melakukan evaluasi dan <i>monitoring</i> terhadap penerbitan rekomendasi pengambilan JBT dan JBKP terkait jarak antara nelayan dengan lokasi SPBN.</p> <p>6. Komisi VII DPR RI meminta Kepala BPH Migas untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 3 Juni 2024.</p>	
4.	<p><b>RDP dengan Dirut PT Pertamina (Persero) dengan agenda:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Progress Lifting Migas Pertamina Tahun 2024 dan Target Tahun 2025</b></li> <li>2. <b>Realisasi kuota BBM dan LPG bersubsidi Tahun 2024</b></li> <li>3. <b>Proyeksi subsidi BBM dan LPG subsidi tepat sasaran di Tahun 2025</b></li> <li>4. <b>Lain-lain</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan undang-undang;</li> <li>b. Pelaksanaan keuangan negara;</li> <li>c. Kebijakan Pemerintah.</li> </ol>	<p>Hasil pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VII DPR RI mendorong Dirut PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan lifting migas secara signifikan melalui langkah – langkah progresif dan konkrit dalam mendukung pencapaian target <i>lifting</i> migas nasional dan ketahanan energi nasional.</li> <li>2. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Pertamina (Persero) untuk mengevaluasi seluruh fasilitas atau aset migas PT Pertamina (Persero) termasuk meningkatkan manajemen resiko pada proyek pengembangan kilang atau <i>Refinery Development Master Plan</i> (RDMP).</li> <li>3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Pertamina (Persero) untuk mengaudit secara fisik dan berkala seluruh Stasiun Pengisian <i>Bulk Elpiji</i> (SPBE).</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>4. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut PT Pertamina (Persero) untuk memberikan sanksi yang tegas bagi SPBE yang terbukti melakukan pelanggaran.</p> <p>5. Komisi VII DPR RI meminta Dirut PT Pertamina (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 6 Juni 2024.</p>	
5.	<p><b>RDP dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI dengan agenda:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Performa penerimaan negara sektor Hulu Migas pada Tahun 2024 dan target Tahun 2025</b></li> <li>2. <b>Progress Lifting Migas Tahun 2024 dan Target Tahun 2025</b></li> <li>3. <b>Proyeksi subsidi BBM dan LPG subsidi tepat sasaran di Tahun 2025</b></li> <li>4. <b>Proyeksi ICP Tahun 2025</b></li> <li>5. <b>Keberlanjutan Proyek Cisem (Cirebon-Semarang) Tahap II</b></li> <li>6. <b>Lain-lain</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan undang-undang;</li> <li>b. Pelaksanaan keuangan negara;</li> <li>c. Kebijakan Pemerintah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VII DPR RI mendorong Plt. Dirjen Migas Kementerian ESDM RI untuk mempercepat eksplorasi temuan dan cadangan migas nasional serta menjaga kondusivitas iklim investasi migas di Indonesia.</li> <li>2. Komisi VII DPR RI mendesak Plt. Dirjen Migas Kementerian ESDM RI dan <i>stakeholders</i> lainnya di bawah koordinasi Kementerian ESDM RI untuk segera mengatasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. potensi pengurangan isi LPG 3Kg bersubsidi di Stasiun Pengisian <i>Bulk</i> Elpiji (SPBE), agar tidak merugikan konsumen dan menyalahgunakan subsidi energi</li> <li>b. segera mengatasi kelangkaan dan potensi penyalahgunaan BBM bersubsidi baik Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) secara komprehensif, akuntabel, dan transparan, terutama di wilayah 3T agar tidak</li> </ol> </li> </ol>	



NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>merugikan konsumen dan menyalahgunakan subsidi energi.</p> <p>3. Komisi VII DPR RI mendesak Plt. Dirjen Migas Kementerian ESDM RI untuk melakukan evaluasi terkait asumsi lifting migas tahun 2024 dengan roadmap yang jelas untuk mencapai target 1 juta BOPD dan 12 ribu MMSCFD, dan target realistis yang bisa dicapai di tahun 2030.</p> <p>4. Komisi VII DPR RI mendorong Plt. Dirjen Migas Kementerian ESDM RI untuk menyelesaikan pembangunan jaringan pipa gas bumi Cirebon-Semarang (Cisem) tahap 2 sesuai dengan target yang telah ditetapkan.</p> <p>5. Komisi VII DPR RI mendesak Plt. Dirjen Migas Kementerian ESDM RI untuk menyampaikan secara detail proses alokasi dan penggunaan anggaran untuk pembangunan proyek Cisem tahap 2.</p> <p>6. Komisi VII DPR RI meminta Plt. Dirjen Migas Kementerian ESDM RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 5 Juni 2024.</p>	
6.	<b>RDP dengan Kepala SKK dan Dirut PT Pertamina (Persero) dengan menghadirkan Dirut Pertamina Hulu Energi dengan agenda:</b>	<p>a. Pelaksanaan undang-undang;</p> <p>b. Pelaksanaan keuangan negara;</p>	<p>Hasil Pembahasan:</p> <p>1. Komisi VII DPR RI mendukung Kepala SKK Migas dan Pertamina dalam hal ini Pertamina Hulu Energi untuk meningkatkan efektivitas investasi sehingga</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Evaluasi Capaian Hulu Migas Tahun 2023 dan Tahun 2024</b></li> <li>2. <b>Lain-lain</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Kebijakan Pemerintah.</li> </ol>	<p>peningkatan <i>cost recovery</i> dapat berpengaruh kepada peningkatan <i>lifting</i> migas nasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas dan Dirut Pertamina Hulu Energi untuk menyampaikan laporan terkait program-program kerja yang sudah dilakukan sejak tahun 2021.</li> <li>3. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas dan Dirut Pertamina Hulu Energi untuk menyampaikan data produksi migas secara menyeluruh terkait porsi migas yang diperuntukkan untuk keperluan domestik dan yang diekspor oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS).</li> <li>1. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas dan Dirut Pertamina Hulu Energi untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 4 Juni 2024.</li> </ol>	
7.	<p><b>RDP dengan Dirut PT PLN (Persero) dengan agenda:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Progres bauran energi pembangkit tenaga listrik</b></li> <li>2. <b>Strategi percepatan ekosistem kendaraan listrik</b></li> <li>3. <b>Proyeksi subsidi listrik tepat sasaran Tahun 2025</b></li> <li>4. <b>Progres program listrik desa</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan undang-undang;</li> <li>b. Pelaksanaan keuangan negara;</li> <li>c. Kebijakan Pemerintah.</li> </ol>	<p>Hasil pembahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VII DPR RI mendorong Dirut PT PLN (Persero) untuk mempercepat pelaksanaan transisi energi di Indonesia melalui berbagai program di antaranya pembangunan pembangkit listrik berbasis EBET yang lebih agresif guna mendukung pencapaian target <i>Net Zero Emission</i> di Tahun 2060.</li> <li>2. Komisi VII DPR RI mendorong Dirut PT PLN (Persero) untuk mempercepat dan memperbesar ekosistem</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	5. Lain-lain		<p>kendaraan Listrik di Indonesia melalui pemerataan pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan berbagai program lainnya menyesuaikan dengan permintaan yang ada.</p> <p>3. Komisi VII DPR RI dapat memahami paparan Dirut PT PLN (Persero) terkait besaran subsidi Listrik Tahun Anggaran 2025 sebesar 83.08 Triliun rupiah yang akan dirinci lebih lanjut.</p> <p>4. Komisi VII DPR RI mendukung PT PLN (Pesero) untuk mendapatkan penugasan dari Pemerintah dalam melaksanakan program listrik desa untuk Tahun Anggaran 2024 dan Tahun-Tahun Anggaran selanjutnya dalam rangka mewujudkan penyediaan listrik bagi seluruh rakyat Indonesia terutama di daerah 3 T (tertinggal, terdepan dan terluar).</p> <p>5. Komisi VII DPR RI mendorong Dirut PT PLN (Pesero) untuk berkoordinasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya khususnya terkait kemudahan perizinan dalam membangun infrastruktur kelistrikan yang melintasi kawasan hutan.</p> <p>6. Komisi VII DPR RI meminta Dirut PT PLN (Persero) untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 10 Juni 2024.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI VIII

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Kementerian Sosial RI</b>	Rapat Dengar Pendapat tentang persiapan pembicaraan pendahuluan RAPBN 2025 dengan para Pejabat Eselon I Kementerian Sosial RI yang dilaksanakan tanggal 21 Mei 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VIII DPR RI dapat memahami Pagu Indikatif Kementerian Sosial RI Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp77.188.005.512.000,- (<i>Tujuh puluh tujuh triliun seratus delapan puluh delapan miliar lima juta lima ratus dua belas ribu rupiah</i>).</li> <li>2. Komisi VIII DPR RI meminta Sekretaris Jenderal, Plt. Inspektorat Jenderal, Plt. Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial, Plt. Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial, dan Plt. Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial untuk menindaklanjuti pandangan dan pendapat Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mendorong perbaikan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) secara terintegrasi dan menyeluruh agar penyaluran bantuan sosial tidak menimbulkan masalah di lapangan.</li> <li>b. Memastikan penyaluran program-program bantuan sosial di Kementerian Sosial RI dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.</li> <li>c. Mengalokasikan anggaran yang lebih besar untuk pengawasan internal agar dapat melakukan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan anggaran.</li> <li>d. Mengusulkan peningkatan insentif para pendamping sosial agar sesuai dengan standar dan kebutuhan di daerah.</li> </ol> </li> </ol>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Melakukan evaluasi terhadap program-program pemberdayaan ekonomi dan graduasi agar memberikan hasil yang maksimal.</li> <li>f. Mendorong Kementerian Sosial RI untuk tetap mempertahankan program-program strategis dengan target jumlah minimal sama dengan tahun anggaran 2024.</li> <li>g. Terkait dengan tambahan anggaran akan dibahas lebih lanjut pada pendalaman Pagu Indikatif Kemensos RI Tahun 2025.</li> </ul>	
2.	<b>Kementerian Agama RI</b>	Rapat Dengar Pendapat tentang persiapan pembicaraan pendahuluan RAPBN 2025 dengan para Pejabat Eselon I Kementerian Agama RI yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VIII DPR RI dapat memahami Pagu Indikatif Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp78.021.939.759.000,- (<i>Tujuh puluh delapan triliun dua puluh satu miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu rupiah</i>).</li> <li>2. Komisi VIII DPR RI meminta Pejabat Eselon I Kementerian Agama RI untuk menindaklanjuti masukan Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan sinkronisasi Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Agama RI dengan misi Pemerintah tahun 2025, di antaranya kebijakan Dana Abadi Pesantren, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan keagamaan, sarana dan prasarana rumah ibadah khususnya di daerah 3T, serta program makan bergizi bagi peserta didik di lembaga pendidikan keagamaan.</li> <li>b. Menyampaikan data pendukung penerima bantuan PIP dan KIP sebagai bahan perumusan kebijakan bantuan pendidikan yang berkeadilan.</li> <li>c. Menyampaikan data pendukung mengenai inventarisasi dan revitalisasi aset KUA dalam mendukung rencana peningkatan peran KUA pada program moderasi beragama.</li> </ul> </li> </ol>	-

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Meningkatkan sosialisasi penyelenggaraan jaminan produk halal untuk pelaku usaha UMK.</li> <li>e. Mengupayakan peningkatan kesejahteraan bagi penyuluh dan guru agama.</li> </ul>	
3.	<b>Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI</b>	Rapat Dengar Pendapat tentang persiapan pembicaraan pendahuluan RAPBN 2025 dengan para Pejabat Eselon I Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2024.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VIII DPR RI dapat memahami Pagu Indikatif Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI tahun 2025, yang sebesar Rp.300.654.181.000,- (<i>Tiga ratus miliar enam ratus lima puluh empat juta seratus delapan puluh satu ribu rupiah</i>).</li> <li>2. Komisi VIII DPR RI mendesak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI agar dalam menyusun program dan anggaran tahun 2025 memperhatikan dan menindaklanjuti pendapat dan pandangan dari Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI, antara lain, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mereformulasi program DAK Fisik PPA menjadi program-program yang dapat mendorong partisipasi Pemerintah Daerah dalam memaksimalkan realisasi pengarusutamaan gender dan perlindungan anak.</li> <li>b. Meningkatkan koordinasi, pengawasan, dan pembinaan terhadap lembaga Pemerintah dan masyarakat, termasuk lembaga pendidikan, untuk mengoptimalkan pelaksanaan kebijakan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak.</li> <li>c. Mensosialisasikan secara masif RUU Tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak Pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan setelah disahkan.</li> <li>d. Mensinkronisasi program dan anggaran Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI tahun 2025 dengan visi dan misi Presiden terpilih.</li> </ul> </li> </ul>	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>e. Menyampaikan laporan capaian kinerja Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI terkait dengan kebijakan teknis pada kementerian/lembaga dan Pemerintah Daerah menyangkut pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (lima tahun terakhir).</p> <p>3. Komisi VIII DPR RI mendorong Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI agar mengintensifkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan RI dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI untuk mengupayakan peningkatan alokasi anggaran tahun 2025.</p>	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Dirjen PHU Kemenag RI dan stakeholders terkait.</b>	Rapat Dengar Pendapat tentang persiapan penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1445 H/ 2024M yang dilaksanakan tanggal 20 Mei 2024.	<p>1. Komisi VIII DPR RI telah mendapat penjelasan dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama RI mengenai kesiapan Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1445 H/2024 M. Selanjutnya, Komisi VIII DPR RI meminta Dirjen PHU Kementerian Agama RI untuk:</p> <p>a. Meningkatkan kesiapan mengenai rencana pemberlakuan kebijakan pergerakan jemaah haji di Armuzna berbasis waktu dan maktab (49.820 jemaah maktab 57 s.d. 73 mabit di Muzdalifah di dalam mobil) serta rencana tanazul mandiri jemaah dari Mina ke hotel.</p>	

NO	KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>b. Menyosialisasikan rencana pemberlakuan kebijakan pergerakan jemaah haji berbasis waktu dan maktab di Armuzna melalui pembimbing KBIHU, Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Kloter, dan PPIH Arab Saudi.</p> <p>c. Mengupayakan rencana pemulangan 68 kloter jemaah haji gelombang pertama pulang dari Jeddah dan jemaah haji gelombang kedua pulang dari Madinah yang berpotensi menambah biaya dan ketidaknyamanan bagi jemaah.</p> <p>2. Komisi VIII DPR RI meminta Kementerian Agama RI untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Kementerian Perhubungan RI dan pihak maskapai penerbangan untuk meningkatkan <i>On Time Performance</i> (OTP) dan mempersiapkan rencana mitigasi untuk mengatasi kendala teknis pada penerbangan haji, sehingga tidak terjadi insiden yang dapat mengganggu keselamatan dan kenyamanan jemaah haji.</p> <p>3. Komisi VIII DPR RI meminta Direktur Jenderal PHU Kementerian Agama RI, Dirjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan RI, Direktur Utama PT. Garuda Indonesia, dan Direktur Utama Saudia Airlines untuk menindaklanjuti masukan Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI sebagai berikut:</p> <p>a. Meningkatkan sosialisasi kepada jemaah haji mengenai fungsi dan penggunaan <i>smart card</i>.</p>	



NO	KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mengoptimalkan peran PPIH untuk melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jemaah haji yang lebih berkualitas.</li> <li>c. Meningkatkan diplomasi dan kerja sama dengan Pemerintah Arab Saudi dan syarikah untuk mengatasi permasalahan pemanfaatan fasilitas di Armuzna oleh pihak yang tidak berhak.</li> <li>d. Mempersiapkan rencana mitigasi jika terjadi keadaan darurat selama proses penyelenggaraan ibadah haji, baik di dalam negeri maupun di Arab Saudi, dan menyampaikannya secara tertulis kepada Komisi VIII DPR RI.</li> </ul>	
2.	<b>Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)</b>	Rapat Dengar Pendapat dengan BAZNAS tanggal 27 Mei 2024.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi VIII DPR RI mengapresiasi realisasi pengumpulan dan penyaluran ZIS-DSKL tahun 2023, berdasarkan data per 27 Februari 2024, dengan rincian Pengumpulan ZIS-DSKL Nasional sebesar Rp32.321.191.779.419 (<i>Tiga puluh dua triliun tiga ratus dua puluh satu miliar seratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus sembilan belas rupiah</i>) dan realisasi sebesar Rp31.199.428.031.786 (<i>Tiga puluh satu triliun seratus sembilan puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh delapan juta tiga puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh enam rupiah</i>).</li> <li>2. Komisi VIII DPR RI mendukung BAZNAS RI agar merealisasikan semaksimal mungkin target pengumpulan ZIS-DSKL pada tahun 2024 yang direncanakan sebesar Rp1.000.000.000.000-, (<i>Satu triliun rupiah</i>).</li> </ul>	

NO	KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>3. Komisi VIII DPR RI mendesak Ketua BAZNAS RI untuk meningkatkan pengelolaan zakat pada tahun 2024 dengan memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan pandangan Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memaksimalkan pengumpulan dan penyaluran potensi zakat, baik berasal dari kementerian/lembaga, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan masyarakat melalui peningkatan koordinasi, sinergi, dan kolaborasi dengan BAZNAS Daerah dan LAZ.</li> <li>b. Memprioritaskan program penyaluran zakat yang produktif dan merata untuk seluruh Indonesia, sehingga berkontribusi optimal terhadap pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>c. Mensinergikan program-program yang dilaksanakan BAZNAS dengan program-program serupa yang dilaksanakan Pemerintah.</li> <li>d. Mengupayakan sinkronisasi data mustahik zakat dengan data kemiskinan yang dikelola oleh Pemerintah.</li> <li>e. Mengupayakan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan zakat yang sama, baik yang dilaksanakan BAZNAS Pusat maupun Daerah.</li> <li>f. Merealisasikan rencana penyaluran dam jemaah haji Indonesia kepada masyarakat miskin di Indonesia melalui kerja sama dengan Pemerintah Arab Saudi.</li> </ul> <p>4. Komisi VIII DPR RI akan mengupayakan peningkatan anggaran BAZNAS yang bersumber dari APBN yang dialokasikan untuk program pengarusutamaan ZIS-DSKL dan operasional kelembagaan.</p>	

NO	KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
3.	<b>Kunjungan Kerja Pengawasan ke Embarkasi-embarkasi haji di berbagai daerah di Indonesia</b>	Kunjungan Kerja Spesifik Masa Persidangan V MS 2023-2024.	Tim Kunker Spesifik Komisi VIII DPR RI melakukan pengawasan terhadap kesiapan asrama-asrama haji embarkasi dalam memberangkatkan para calon jamaah haji ke Arab Saudi.	-

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI IX

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Rapat Pimpinan Komisi IX DPR RI</b>	Penyusunan Program Kerja Komisi IX DPR RI pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024 pada Selasa, 14 Mei 2024.	Tertutup	
2.	<b>Rapat Internal Komisi IX DPR RI</b>	Pembahasan dan Penetapan Pogram Kerja Komisi IX DPR RI pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024 pada Selasa, 14 Mei 2024	Tertutup	
3.	<b>Ketua Komisi A (Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat) DPRD Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur.</b>	Audiensi terkait konsultasi dan koordinasi terkait tenaga Kesehatan, dan kuota PPPK Kesehatan pada Rabu, 15 Mei 2024.	Komisi IX DPR RI mengapresiasi dan menerima masukan dari Komisi A (Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat) DPRD Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur, masukan tersebut akan menjadi bahan Komisi IX DPR RI pada saat melaksanakan Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat dengan Mitra Kerja terkait.	
4.	<b>Menteri Kesehatan RI dan Kepala Badan Kependudukan dan</b>	Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat pada Kamis, 16 Mei 2024, membahas:	1. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI dan BKKBN RI untuk bersama-sama melakukan	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<p><b>Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)</b></p>	<p>1 Perkembangan pelaksanaan upaya penurunan <i>stunting</i> sebagai program nasional 2024:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode pendataan <i>stunting</i> dan analisis terhadap keakuratan serta kecukupan data yang telah terkumpul;</li> <li>b. Kendala dalam proses pendataan <i>stunting</i> dan langkah-langkah untuk meningkatkan akurasi dan cakupan data <i>stunting</i> di seluruh wilayah Indonesia;</li> <li>c. Upaya kolaborasi antar lembaga dan pihak terkait untuk memperkuat sistem pendataan <i>stunting</i> secara berkelanjutan;</li> </ul> <p>2 Perkembangan percepatan pelaksanaan program intervensi spesifik bagi anak <i>stunting</i> tahun 2024.</p>	<p>upaya yang jelas dan terukur demi meningkatkan capaian percepatan penurunan angka <i>stunting</i> melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan definisi dan kriteria <i>stunting</i> yang seragam dan konsisten berdasarkan standar WHO untuk digunakan oleh semua instansi terkait di tingkat nasional dan daerah;</li> <li>b. penyelarasan regulasi untuk implementasi program <i>stunting</i> baik di tingkat pusat dan daerah baik melalui mekanisme Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) ataupun dengan peraturan perundangan lainnya;</li> <li>c. Penguatan koordinasi dan kerja sama antar kementerian/lembaga terkait dalam penggunaan dan penerapan indikator <i>stunting</i> yang seragam seperti antara lain Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, Kementerian Dalam Negeri RI dan Kementerian Sosial RI;</li> <li>d. Pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi yang berbasis data <i>real-time</i>, sehingga memudahkan pelaporan dan analisis kondisi <i>stunting</i> di berbagai wilayah, termasuk penggunaan teknologi dan inovasi;</li> <li>e. Penguatan kompetensi kader Posyandu dan tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) sehingga mampu menggunakan dan menginterpretasikan indikator <i>stunting</i> yang telah diselaraskan secara efektif; dan</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>f. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara mandiri menggunakan indikator <i>stunting</i> yang seragam.</p> <p>2. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI dan BKKBN RI untuk segera melakukan penyalarsan pendataan <i>stunting</i> pada Survey Kesehatan Indonesia (SKI) dan Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) yang tervalidasi dan terverifikasi guna menjadi acuan yang jelas dan terukur bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya percepatan penurunan <i>stunting</i>.</p> <p>3. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI segera mengimplementasikan program pemberian Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK) untuk <i>stunting</i> melalui:</p> <p>a. Pengutamaan kualitas dengan memperhitungkan kebutuhan protein energi rasio yang tinggi sesuai dengan standar keilmuan medis guna mempercepat proses kejar tumbuh anak yang terkena <i>stunting</i>;</p> <p>b. Jaminan ketersediaan jumlah PKMK untuk <i>stunting</i> sesuai dengan data kebutuhan melalui pengadaan pemerintah secara tepat waktu baik melalui Program Kementerian Kesehatan maupun Jaminan Kesehatan Nasional untuk memastikan program dapat dilakukan secara berkesinambungan; dan</p> <p>c. Pelibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk sektor swasta serta peningkatan</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>komunikasi antar kementerian/lembaga yang bertanggung jawab untuk memastikan program pemberian PKMK di dalam program Kementerian Kesehatan maupun Jaminan Kesehatan Nasional dapat dilaksanakan.</p> <p>4. Dalam melaksanakan intervensi spesifik, Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan penyaluran antropometri terdistribusi ke seluruh Posyandu dan Ultrasonografi terdistribusi ke seluruh Puskesmas;</li> <li>b. Melakukan kalibrasi terhadap seluruh instrumen alat ukur <i>stunting</i> agar pendataan yang dilakukan lebih tepat dan sesuai;</li> <li>c. Memastikan adanya petunjuk teknis yang terstandar terkait dengan pengukuran indikator <i>stunting</i>; dan</li> <li>d. Terus meningkatkan jumlah SDM Kesehatan yang kompeten untuk melakukan pengukuran antropometri terstandar.</li> </ol> <p>5. Komisi IX DPR RI mendesak pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI dan BKKBN RI untuk memastikan bahwa petugas lapangan penanganan <i>stunting</i>, Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), Tim Pendamping Keluarga (TPK), kader kesehatan dan tenaga kesehatan mendapatkan perlindungan jaminan kesehatan dan jaminan ketenagakerjaan.</p> <p>6. Komisi IX DPR RI meminta jawaban tertulis atas pertanyaan dari Anggota, termasuk data intervensi spesifik dan intervensi sensitif, dalam Rapat Kerja dan</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Rapat Dengar Pendapat hari ini paling lambat tanggal 22 Mei 2024.	
5.	<b>Menteri Ketenagakerjaan RI</b>	<p>Rapat Kerja pada Senin, 20 Mei 2024, membahas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dan <i>monitoring</i> terhadap peningkatan pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan atas perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pekerja, termasuk PMI dan Pekerja Pemagangan di luar negeri.</li> <li>2. Evaluasi pelaksanaan program-program Kementerian Ketenagakerjaan di daerah dan rencana perbaikan ke depan</li> <li>3. Progres regulasi perlindungan jaminan sosial bagi pekerja berbasis kemitraan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan dalam mendorong pertumbuhan kepesertaan Jaminan Sosial dan meminimalisasi pelanggaran norma ketenagakerjaan sesuai Inpres Nomor 2 Tahun 2021 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.</li> <li>2 Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk meninjau ulang (mereviu) : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penahapan Kepesertaan Program Jaminan Sosial, agar dapat mencakup kepesertaan secara keseluruhan pekerja penerima upah dan bukan penerima upah sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN);</li> <li>b. Permenakertrans Nomor 8 tahun 2008 tentang Tata Cara Perizinan dan Penyelenggaraan Pemagangan di Luar Negeri, terkait kewajiban penyelenggaraan pemagangan luar negeri untuk mengikutsertakan peserta pemagangan dalam program jaminan sosial.</li> </ol> </li> <li>3 Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk meningkatkan keahlian Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui pelatihan vokasi sebelum diberangkatkan ke luar negeri.</li> </ol>	



NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>4 Komisi IX DPR RI meminta Kementerian Ketenagakerjaan RI untuk memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan anggota Komisi IX DPR RI yang belum terjawab, paling lambat pada tanggal 27 Mei 2024.</p>	
6.	<b>Menteri Kesehatan RI</b>	<p>Rapat Kerja pada, Selasa 21 Mei 2024, membahas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Penanganan penyakit menular:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penjelasan KIPI vaksin COVID-19 produksi Astra Zeneca;</li> <li>b. Penjelasan pencegahan dan pengendalian <i>dengue</i>.</li> </ol> </li> <li>2 Evaluasi kemajuan dan tantangan dalam memperkuat infrastruktur kesehatan di daerah-daerah terpencil atau kurang berkembang, termasuk pembiayaan.</li> <li>3 Perkembangan kemandirian industri fraksinasi plasma.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Terkait Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) vaksin <i>AstraZeneca</i>, Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan dan memperluas penyampaian informasi KIPI vaksin melalui berbagai platform media secara masif, transparan, jelas dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat; dan</li> <li>b. Meningkatkan <i>surveilans</i> KIPI seluruh vaksin yang digunakan dalam program vaksinasi COVID-19 untuk mengantisipasi adanya KIPI yang serius dan penanganannya.</li> </ol> </li> <li>2 Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI memprioritaskan dan secara serius melakukan langkah strategis penanganan kasus <i>dengue</i> dengan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkuat payung hukum strategi nasional penanggulangan <i>dengue</i> sehingga ada langkah yang komprehensif dalam penanganan <i>dengue</i>;</li> <li>b. Mengintensifkan kerja sama seluruh pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Dalam Negeri RI dan pemerintah daerah, untuk keberhasilan program nasional gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Gerakan 3M plus (Menguras, Mengubur, Menutup dan Mendaur-ulang);</li> <li>c. Bekerja sama dan berkoordinasi dengan seluruh pihak untuk mengintensifkan sosialisasi dan</li> </ol> </li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>pemahaman kepada masyarakat atas program penanggulangan <i>dengue</i> dengan metode nyamuk ber-<i>Wolbachia</i>;</p> <p>d. Meningkatkan kualitas implementasi program penanggulangan <i>dengue</i> dengan metode nyamuk ber-<i>Wolbachia</i> di 5 (lima) Kota disertai evaluasi yang menyeluruh guna menjadi landasan perluasan program di tahun 2025; dan</p> <p>e. Menyusun rencana program vaksinasi nasional <i>dengue</i> dengan target kelompok umur sesuai hasil kajian dan setelah mendapatkan rekomendasi dari <i>Indonesian Technical Advisory Group on Immunization</i> (ITAGI).</p> <p>3 Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI untuk melakukan percepatan capaian program penguatan infrastruktur kesehatan di Daerah Tertinggal Perbatasan dan Kepulauan (DTPK) guna perluasan akses pelayanan kesehatan melalui:</p> <p>a. Penguatan koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri RI dalam pelaksanaan otonomi daerah di bidang kesehatan;</p> <p>b. Pemetaan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) di DTPK dengan indikator yang jelas untuk meningkatkan efektifitas program dengan anggaran yang tersedia; dan</p> <p>c. Penyampaian secara berkala perkembangan pelaksanaan program pemenuhan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) ke Komisi IX DPR RI.</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>4. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Kesehatan RI memperkuat peta jalan kemandirian industri fraksionasi plasma dengan memperhatikan masukan Komisi IX DPR RI, di antaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Segera menyelesaikan peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;</li> <li>b. Bersama Badan POM RI meningkatkan jumlah unit pelayanan darah yang bersertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB);</li> <li>c. Memperkuat standarisasi prosedur penjaminan keamanan dan mutu darah, termasuk pengujian skrining darah di seluruh Unit Transfusi Darah (UTD), baik untuk kepentingan fraksionasi plasma maupun pelayanan transfusi darah; dan</li> <li>d. Penguatan koordinasi seluruh pemangku kepentingan terkait pelayanan darah, termasuk Palang Merah Indonesia (PMI).</li> </ol> <p>5. Komisi IX DPR RI meminta jawaban tertulis atas pertanyaan Anggota Komisi IX DPR RI untuk disampaikan ke Komisi IX DPR RI paling lambat tanggal 28 Mei 2024.</p>	
7.	<b>Rapat Internal Panja Komisi IX DPR RI</b>	Rapat Internal Panja Komisi IX DPR RI mengenai Pengawasan terhadap Produk Pangan Olahan dan Pangan Siap Saji dengan Kandungan Gula Garam Lemak (GGL) pada Rabu, 22 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.	Tertutup	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
8.	<b>Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (PPIBI) dan Gerakan Rakyat Peduli Nakes (GRPN)</b>	Audiensi terkait D4 bidang pendidikan yang terancam di batalkan kelulusannya pada CASN Tahun 2023 pada Rabu, 22 Mei 2024 pukul 12.00 WIB.	Komisi IX DPR RI Menerima masukan yang disampaikan oleh Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (PPIBI) dan Gerakan Rakyat Pembela Nakes (GRPN) akan menjadi bahan dalam rapat Komisi IX DPR RI dengan mitra kerja.	
9.	<b>Dewan Pengurus Nasional Forum Komunikasi Honorer Nakes dan Non Nakes (FKHN) Indonesia</b>	Permohonan RDPU pada Senin, 27 Mei 2024.	Komisi IX DPR RI Menerima masukan yang disampaikan oleh Dewan Pengurus Nasional Forum Komunikasi Honorer Nakes dan Non Nakes (FKHN) Indonesia akan menjadi bahan dalam rapat Komisi IX DPR RI dengan mitra kerja.	
10.	<b>Rapat Panja Komisi IX DPR mengenai Pengawasan terhadap Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> dengan:</b> 1. <b>Kementerian Kesehatan RI;</b> 2. <b>BPJS Kesehatan;</b> 3. <b>Kementerian Sosial RI;</b> 4. <b>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI;</b> 5. <b>Kementerian Komunikasi dan Informatika RI;</b> 6. <b>Kementerian Agama RI;</b> 7. <b>Kementerian Desa PDTT RI;</b>	1. Kebijakan dan Program Percepatan penurunan <i>Stunting</i> (termasuk Intervensi Spesifik dan Sensitif) 2. Anggaran percepatan Penurunan <i>Stunting</i> di setiap Kementerian/ Lembaga. 3. Evaluasi Program Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> di Indonesia hingga saat ini. 4. Kampanye Perubahan Perilaku.  Pada Kamis, 30 Mei 2024 jam 10.00 WIB	Panja Komisi IX DPR RI mengenai Pengawasan Terhadap Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> telah mendapat Penjelasan dari Sekretaris Utama Badan Pusat Statistik, Sekretaris Utama Badan Riset Dan Inovasi Nasional, Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Direktur Jenderal Perlindungan Dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RI, Direktur Jenderal Informasi Dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI, Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi RI, Direktur Jaminan Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan, selanjutnya akan menjadi bahan masukan bagi Panja Komisi IX DPR RI	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<p>8. <b>Badan Pusat Statistik RI; dan</b> 9. <b>Badan Riset dan Inovasi Nasional RI.</b></p>		<p>Mengenai Pengawasan terhadap Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> dalam menyusun laporan akhir Panja.</p>	
11.	<b>BP2MI</b>	<p>RDP pada Kamis, 30 Mei 2024 pukul 14.00 WIB.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Kinerja Program Pelindungan PMI purna di dalam dan di luar negeri.</li> <li>2. Penjelasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penempatan PMI <i>G to G</i> ke berbagai negara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi IX DPR RI mendesak Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) untuk meningkatkan kinerja pelindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI), terkait pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dengan strategi pencegahan yang mampu menghentikan jaringan penempatan ilegal PMI.</li> <li>2. Komisi IX DPR RI mendesak Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) berkoordinasi dengan Kementerian dan Pemerintah Daerah terkait program-program pemberdayaan ekonomi untuk purna PMI di daerah-daerah.</li> <li>3. Komisi IX DPR RI mendesak Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) untuk meningkatkan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga lain dalam upaya perluasan penempatan CPMI dengan skema <i>G to G</i> dan <i>G to P</i>.</li> <li>4. Komisi IX DPR RI meminta Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) untuk memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan yang disampaikan oleh anggota Komisi IX DPR RI hari ini selambat-lambatnya 4 Juni 2024.</li> </ol>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI X

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>RUU tentang Perubahan Atas UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan</b>	Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 14.00 WIB Pimpinan Komisi X DPR RI menghadiri rapat Badan Legislasi DPR RI untuk pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Kepariwisataaan.	Penjelasan pengusul RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.	
		Tanggal 22 Mei 2024 Pukul 10. 00 WIB Pimpinan Komisi X DPR RI menghadiri rapat Badan Legislasi DPR RI untuk pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Kepariwisataaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panja RUU tentang Kepariwisataaan mendengarkan penjelasan kajian dari Badan Legislasi DPR RI.</li> <li>▪ Komisi X DPR RI minta waktu untuk melakukan kajian dan memberikan tanggapan/jawaban kembali, baik dalam hal format RUU maupun substansi yang ada di dalamnya.</li> </ul>	

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.		Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 14 Mei 2024 pukul 12.00 WIB.	Tertutup	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
2.	<b>BEM SI</b>	RDPU Komisi X DPR RI tanggal 16 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.	<p>Kesimpulan dari RDPU ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi X DPR RI mengapresiasi aspirasi dan masukan dari BEM SI mengenai kenaikan biaya pendidikan tinggi. Pengalokasian APBN untuk pendidikan tinggi tidak optimal dan pemberlakuan kebijakan PTN BH. Pemerintah perlu meninjau kembali kebijakan di dunia pendidikan yang menimbulkan komersialisasi pendidikan.</li> <li>2. Komisi X DPR RI meminta BEM SI untuk melakukan kajian identifikasi permasalahan umum yang terjadi di perguruan tinggi dan mendorong pemerintah agar tidak membebankan biaya pendidikan tinggi pada masyarakat serta meninjau kembali kebijakan pembiayaan pendidikan tinggi.</li> <li>3. Komisi X DPR RI juga mendesak pencabutan Permendikbudristek RI No. 2 Tahun 2024.</li> </ol>	
3.	<b>Mahasiswa MDRR DPR RI 2024</b>	Audiensi bersama Wakil Ketua Komisi X DPR RI Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M tanggal 20 Mei 2024 pukul 11.00 WIB.	Narasumber menyampaikan terkait pentingnya mengikuti perkembangan dunia nyata bagi mahasiswa karena realitasnya terus terjadi perubahan baik pada bidang teknologi, sosiokultural dan perubahan lingkungan. Peran perguruan tinggi dalam pembangunan SDM rendah yaitu dengan membangun SDM agar selalu meningkatkan dan memperkuat basis pendidikan masyarakat.	
4.	<b>Mendikbudristek RI</b>	Rapat Kerja Komisi X DPR RI tanggal 21 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.	<p>Komisi X DPR RI menyampaikan beberapa pandangan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendesak Kemendikbudristek RI mengkaji PP No. 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP No. 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yang diarahkan untuk menjadikan Kemendikbudristek RI sebagai pengampu anggaran fungsi pendidikan.</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>2. Mendesak Kemendikbudristek RI untuk meninjau kembali substansi Permendikbudristek No. 2 Tahun 2024 tentang SSBOPTN, dengan menekankan evaluasi yang berorientasi kepada kondisi ekonomi keluarga mahasiswa dan akses pendidikan yang terjangkau, termasuk sosialisasi dan pendampingan Permendikbud tersebut.</p> <p>3. Mendesak Kemendikbusdristek untuk memastikan PTN menetapkan satuan biaya operasional pendidikan tinggi yang sesuai dengan kondisi ekonomi mahasiswa sesuai amanat Pasal 88 UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</p> <p>4. Mendesak Kemendikbudristek memberikan ruang dan jaminan kepada mahasiswa untuk dapat menyampaikan peninjauan ulang UKT sesuai perekonomian keluarga dan mewajibkan perguruan tinggi memberikan informasi dan peluang yang seluas-luasnya untuk calon mahasiswa mendapatkan KIP Kuliah pada proses pendaftaran serta melakukan evaluasi kepada perguruan tinggi yang merealisasikan KIP Kuliah tidak sesuai persyaratan dan segera melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.</p>	
5.	<b>Mahasiswa MDRR DPR RI 2024</b>	Audiensi bersama Anggota Komisi X DPR RI Prof. Dr. Zainuddin Maliki tanggal 21 Mei 2024 pukul 14.00 WIB.	Narasumber menyampaikan terkait pergeseran paradigma dari pariwisata masal ke pariwisata berkualitas. Maka Indonesia menekankan kepada dimensi budaya, Dimana memiliki khazanah warisan budaya yang sangat kaya. Masyarakat Indonesia harus kreatif agar bisa memperkenalkan budaya Indonesia ke luar. Untuk menjadi manusia kreatif, satu-satunya jalan adalah dengan memperkaya imajinasi.	
6.	<b>PGI, KWI, WALUBI, dan PHDI</b>	RDPU Panja Pembiayaan Pendidikan Komisi X DPR RI	Panja Pembiayaan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada	



NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		dengan tanggal 22 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.	<p>narasumber yang telah menyampaikan paparan, masukan, dan saran mengenai biaya Pendidikan. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Pembiayaan Pendidikan Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong Kemendikbudristek RI untuk melaksanakan program bantuan pendidikan sesuai dengan standar pembiayaan operasional (komponen biaya) dan kebutuhan di masing-masing daerah.</li> <li>2. Mendorong PGI, KWI, WALUBI, dan PHDI, untuk menyampaikan dukungan data terkait standar komponen biaya pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Keagamaan, sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Keagamaan Swasta, serta memberikan dukungan terhadap peninjauan penyaluran/distribusi dan penggunaan alokasi anggaran 20% APBN/APBD untuk pendidikan.</li> </ol>	
7.	<b>Mahasiswa MDRR DPR RI 2024</b>	Audiensi bersama Anggota Komisi X DPR RI Dr. Dede Yusuf M.E., S.T., M.I.Pol tanggal 22 Mei 2024 pukul 14.00.	Narasumber menyampaikan bahwa salah satu penyebab kegagalan Mahasiswa menyelesaikan studinya adalah karena biaya kuliah di perguruan tinggi mahal. Perguruan tinggi di Indonesia masih <i>tuition-dependent</i> (menggantungkan pemasukan pada biaya kuliah mahasiswa). <i>Mandatory spending</i> 20% untuk fungsi Pendidikan belum sepenuhnya menyelesaikan masalah khususnya terkait kemampuan anggaran pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam memberikan akses Pendidikan bagi masyarakat.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI XI

**A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI**

-

**B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN**

-

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Courtesy Call Delegasi Ketua Komisi Bagian Finance Parlemen Korea Selatan dan Kedutaan Korea Selatan dengan Komisi XI DPR RI</b>	Diskusi Mengenai Sektor Keuangan di Indonesia. Rapat dilaksanakan tanggal 14 Mei 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan Korea Selatan sudah siap untuk berinvestasi di Indonesia.</li> <li>2. Terdapat kendala yaitu sedikitnya kuota pekerja asal Korea Selatan di perusahaan sektor keuangan Korea Selatan yang beroperasi di Indonesia.</li> <li>3. Keluhan dari sisi regulasi di bidang <i>finance</i> dan industri yang lain agak berbeda, dan pihak Korea Selatan memohon adanya kesetaraan regulasi dengan industri yang lain.</li> <li>4. Investor Korea selatan memerlukan banyak biaya dan memerlukan waktu yang lama dalam membuat bisnisnya di Indonesia lebih <i>establish</i>, maka dari itu investor Korea Selatan menginginkan membawa karyawannya untuk di awal investasi agar biaya yang dikeluarkan lebih efisien, Harapannya ada regulasi yang fleksibel untuk KITAS Pekerja Korea Selatan</li> <li>5. Perlunya meningkatkan SDM Indonesia khususnya di sektor jasa keuangan, agar mempunyai daya saing.</li> <li>6. Komisi XI DPR RI berkomitmen untuk menjembatani komunikasi antara Kedutaan Besar Korea Selatan dengan Otoritas terkait.</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			7. <i>Courtesy Call</i> menghasilkan gagasan yang dapat memperluas dan memperkaya perspektif kita, khususnya dalam memperkuat kerja sama di sektor keuangan antara Indonesia dan Korea Selatan serta mendorong perkembangan sektor keuangan agar tumbuh berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan perekonomian nasional.	
2.	<b>Rapat Internal Komisi XI DPR RI</b>	Rapat dilaksanakan tanggal 15 Mei 2024.	Pembahasan dan pengesahan Jadwal Kegiatan Komisi XI Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024; dan lain-lain.	Tertutup.
3.	<b>RDPU dengan Mahasiswa Magang Kampus Merdeka</b>	Rapat dilaksanakan tanggal 21 Mei 2024.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi XI DPR RI telah menerima Audiensi Mahasiswa Magang Kampus Merdeka yang berjumlah 125 peserta;</li> <li>2. Komisi XI DPR RI dengan Mahasiswa Magang Kampus Merdeka telah melakukan diskusi terkait ruang lingkup tugas dan wewenang Komisi XI DPR RI.</li> </ol>	
4.	<b>Rapat Internal Komisi XI DPR RI</b>	Rapat dilaksanakan tanggal 28 Mei 2024 membahas hasil Rapat Konsultasi pengganti Rapat Bamus perihal Calon Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia; dan lain-lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapat Internal Komisi XI DPR RI menyetujui penjadwalan RDPU <i>Fit and Proper Test</i> sebagai <b>Calon Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia atas nama Destry Damayanti</b> yang akan dilaksanakan tanggal 3 Juni 2024, pukul 11.00 wib;</li> <li>2. Rapat Internal Komisi XI DPR RI menyetujui Rapat Internal Pengambilan Keputusan Calon Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024 (Setelah <i>Fit and Proper Test</i>).</li> </ol>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN LEGISLASI

NO	JUDUL RUU/INSTANSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.		Rapat Badan Legislasi DPR RI, Selasa, 14 Mei 2024 pukul 13.08 WIB dengan agenda acara Penetapan Jadwal Acara Rapat-Rapat Badan Legislasi Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024 dan penyusunan 2 (dua) RUU yang disiapkan Badan Legislasi akibat Putusan Mahkamah Konstitusi.	Menyepakati/menyetujui: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadwal acara rapat-rapat Badan Legislasi Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024 untuk ditetapkan dan dilaksanakan dengan catatan jadwal acara rapat bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.</li> <li>2. Penyusunan 2 (dua) RUU, yaitu RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara disetujui untuk dapat diselesaikan pada Masa Persidangan V dan untuk substansi materi pembahasan tidak hanya terkait putusan Mahkamah Konstitusi.</li> <li>3. Badan Legislasi akan memaksimalkan kinerja legislasi pada Masa Sidang V dengan tidak terbatas pada penyusunan RUU yang terdapat dalam daftar Prolegnas Prioritas namun juga terhadap RUU Kumulatif terbuka khususnya yang terdampak akibat putusan Mahkamah Konstitusi.</li> </ol>	
2.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian</b>	Rapat Panja RUU Keimigrasian Badan Legislasi DPR RI, Rabu, 15 Mei 2024 pukul 10.46 WIB dengan agenda acara membahas draf RUU.	Menyepakati/menyetujui: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambahkan Pasal terkait dengan pemantauan dan peninjauan Undang-Undang;</li> <li>2. Perubahan yang dilakukan tidak hanya pada pasal-pasal akibat putusan Mahkamah Konstitusi namun dapat juga memasukkan pasal-pasal lainnya yang dapat menjadi materi muatan baru pada RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian;</li> </ol>	

NO	JUDUL RUU/INSTANSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			3. Menugaskan Tim Ahli untuk memformulasikan kembali Naskah Akademik dan rumusan materi RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian sesuai dengan masukan Anggota Panja.	
3.	<b>RUU tentang Pelayaran</b>	Rapat Badan Legislasi DPR RI, Rabu, 15 Mei 2024 pukul 13.24 WIB dalam rangka pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Pelayaran dengan agenda acara Penjelasan Pengusul RUU/Pimpinan Komisi V.	Menyepakati/menyetujui: 1. Penjelasan yang telah disampaikan oleh Pengusul RUU/Pimpinan Komisi V DPR RI dan seluruh masukan/pandangan yang disampaikan oleh Anggota Badan Legislasi akan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Pelayaran. 2. Pengharmonisasian secara lebih mendalam akan dilakukan dalam Panja, 3. Fraksi-Fraksi untuk segera menyampaikan nama-nama Anggota Panja kepada Sekretariat Badan Legislasi.	
4.	<b>RUU Kementerian Negara</b>	Rapat Panja Badan Legislasi DPR RI, Rabu, 15 Mei 2024 pukul 13.24 WIB dalam rangka penyusunan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dengan agenda acara pembahasan draf RUU Kementerian Negara.	Menyepakati/menyetujui: 1. Penambahan Pasal 11 terkait dengan pemantauan dan peninjauan terhadap pelaksanaan UU, yaitu pemantauan akan dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun setelah UU berlaku; 2. Masukan/tanggapan dari Anggota yang belum terakomodir dalam dapat dimasukkan pada pandangan mini masing-masing Fraksi pada saat pengambilan keputusan.	
5.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian dan RUU</b>	Rapat Badan Legislasi DPR RI, Kamis, 16 Mei 2024 pukul 10.45 WIB dengan agenda acara Pengambilan Keputusan atas hasil penyusunan RUU tentang	Menyepakati/menyetujui: 1. Menerima Laporan Ketua Panja RUU tentang Keimigrasian dan RUU tentang Kementerian Negara; 2. Berdasarkan pandangan 9 (sembilan) Fraksi (F-PDI Perjuangan, F-PG, F-PKS, F-PGerindra, F-NasDem, F-PKB, F-	

NO	JUDUL RUU/INSTANSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<b>tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara</b>	Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian dan RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara.	PDemokrat, F-PAN, dan F-PPP) yang telah disampaikan menyatakan menyetujui hasil penyusunan RUU tentang Keimigrasian dan RUU tentang Kementerian Negara untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
6.	<b>RUU tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran</b>	Rapat Panja Badan Legislasi DPR RI, Kamis, 16 Mei 2024 pukul 14.42 WIB dengan agenda acara Pembahasan hasil kajian harmonisasi RUU tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.	Menyepakati/menyetujui: 1. Pengusul RUU/Pimpinan Komisi V DPR RI mengapresiasi dan dapat menerima hasil kajian pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Pelayaran tersebut dan akan menyesuaikan draf RUU tentang Pelayaran sebagaimana hasil kajian berdasarkan aspek teknis, substantif, dan asas-asas pembentukan perundang-undangan. 2. Seluruh masukan/pandangan yang telah disampaikan oleh Anggota Panja Badan Legislasi dan Pengusul RUU akan menjadi bahan masukan dalam pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.	
7.		Rapat Panja Badan Legislasi DPR RI, Senin, 20 Mei 2024 pukul 11.22 WIB dengan agenda acara Pembahasan draf RUU berdasarkan hasil kajian harmonisasi RUU tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.	Menyepakati/menyetujui: 1. Pasal 276 kembali pada rumusan awal dari Pengusul RUU; 2. Penjelasan ayat (1) Pasal 282 kembali pada Undang-undang yang lama; 3. Pasal 26B frasa “di laut” dirubah menjadi “perairan”; 4. Pasal 26I dirubah frasanya menjadi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah”.	

NO	JUDUL RUU/INSTANSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
8.		Rapat Badan Legislasi DPR RI, Senin, 20 Mei 2024 pukul 12.05 WIB dalam rangka Pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran dengan agenda acara Pengambilan Keputusan atas hasil pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi.	Menyepakati/menyetujui: 1. Menerima Laporan Ketua Panja pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran; 2. Berdasarkan pandangan mini 9 (sembilan) Fraksi (F-PDI Perjuangan, F-PG, F-PGerindra, F-NasDem, F-PKB, F-PDemokrat, F-PKS, F-PAN, dan F-PPP) yang telah disampaikan menyatakan menyetujui hasil pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran disampaikan kepada Pengusul RUU untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
9.	<b>RUU tentang Kepariwisataa</b>	Rapat Badan Legislasi DPR RI, Senin, 20 Mei 2024 pukul 14.39 WIB dalam rangka Pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Kepariwisataa dengan agenda acara Penjelasan Pengusul RUU.	Menyepakati/menyetujui: 1. Penjelasan yang telah disampaikan oleh Pengusul RUU/Pimpinan Komisi X DPR RI dan seluruh masukan/pandangan yang disampaikan oleh Anggota Badan Legislasi akan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Kepariwisataa. 2. Pengharmonisasian secara lebih mendalam akan dilakukan oleh Panja. 3. Fraksi-Fraksi untuk segera menyampaikan nama-nama Anggota Panja kepada Sekretariat Badan Legislasi.	
10.		Rapat Badan Legislasi DPR RI, Selasa, 21 Mei 2024 pukul 10.50 WIB dalam rangka penyusunan 2 (dua) RUU yang disiapkan Badan Legislasi	1. 2 (dua) RUU yang disiapkan oleh Badan Legislasi adalah RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.	

NO	JUDUL RUU/INSTANSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		akibat putusan Mahkamah Konstitusi dengan agenda acara Presentasi Tim Ahli atas kedua draf RUU.	2. Rapat bersifat tertutup.	
11.	<b>RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia</b>	Rapat Panja Badan Legislasi DPR RI, Selasa, 21 Mei 2024 pukul 11.14 WIB dalam rangka penyusunan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia dengan agenda acara pembahasan lebih komprehensif draf RUU.	Rapat bersifat tertutup.	
12.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia</b>	Rapat Panja Badan Legislasi DPR RI, Selasa, 21 Mei 2024 pukul 12.06 WIB dalam rangka penyusunan RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan agenda acara pembahasan lebih komprehensif draf RUU.	Rapat bersifat tertutup.	
13.	<b>52 (Lima Puluh Dua) RUU tentang Kabupaten/Kota</b>	Rapat Panja Badan Legislasi DPR RI, Selasa, 21 Mei 2024 pukul 14.00 WIB dalam rangka pengharmonisan, pembulatan, dan pemantapan	Menyepakati/menyetujui: 1. Hasil pengharmonisan, pembulatan, dan pemantapan konsepsi terhadap 52 (lima puluh dua) RUU tentang Kabupaten/Kota yang telah disampaikan oleh Badan Legislasi dengan penyesuaian/penyempurnaan sebagaimana masukan Anggota Badan Legislasi.	



NO	JUDUL RUU/INSTANSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		konsepsi 52 (Lima Puluh Dua) RUU tentang Kabupaten/Kota.	2. Pengambilan Keputusan atas hasil pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi 52 (lima puluh dua) RUU tentang Kabupaten/Kota dijadwalkan pada hari Rabu, 22 Mei 2024 pukul 10.00 WIB.	
14.	<b>RUU tentang Kepariwisataaan</b>	Rapat Panja Badan Legislasi DPR RI, Rabu, 22 Mei 2024 pukul 10.00 WIB dalam rangka pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Kepariwisataaan dengan agenda acara pembahasan hasil kajian harmonisasi RUU.	Menyepakati/menyetujui: 1. Pengusul RUU/Pimpinan Komisi X DPR RI mengapresiasi dan dapat menerima hasil kajian pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Kepariwisataaan tersebut dan akan menyesuaikan draf RUU sebagaimana hasil kajian berdasarkan aspek teknis, substantif, dan asas-asas pembentukan perundang-undangan. 2. Menugaskan Tim Ahli Badan Legislasi dan Tim Ahli Komisi X untuk menyusun kembali draf RUU sesuai dengan format perubahan sebagaimana hasil kajian. 3. Seluruh masukan/pandangan yang telah disampaikan oleh Anggota Panja Badan Legislasi dan Pengusul RUU akan menjadi bahan masukan dalam pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi RUU tentang Kepariwisataaan.	
15.	<b>RUU tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia</b>	Rapat Badan Legislasi DPR RI, Rabu, 22 Mei 2024 pukul 13.00 WIB dengan agenda acara Pengambilan Keputusan terhadap penyusunan RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 34	Menyepakati/menyetujui: 1. Menerima Laporan Ketua Panja penyusunan RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia. 2. Berdasarkan pandangan 9 (sembilan) Fraksi (F-PDI Perjuangan, F-PG, F-PKS, F-PGerindra, F-NasDem, F-PKB, F-PDemokrat, F-PAN, dan F-PPP) yang telah disampaikan menyatakan menyetujui hasil penyusunan kedua RUU untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	

NO	JUDUL RUU/INSTANSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.		
16.	<b>52 (lima puluh dua) RUU Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Bengkulu, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Banten, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta</b>	Rapat Badan Legislasi DPR RI, Rabu, 22 Mei 2024 pukul 14.00 WIB dalam rangka Pengharmonisasian, Pembulatan, dan Pemantapan Konsep 52 (lima puluh dua) RUU Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Bengkulu, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Banten, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan agenda acara Pengambilan Keputusan terhadap hasil pengharmonisasian.	Menyepakati/menyetujui: 1. Menerima Laporan Ketua Panja terhadap hasil Pengharmonisasian, Pembulatan, dan Pemantapan Konsep 52 (Lima Puluh Dua) RUU Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Bengkulu, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Banten, dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2. Berdasarkan pandangan 9 (sembilan) Fraksi (F-PDI Perjuangan, F-PG, F-PKS, F-PGerindra, F-NasDem, F-PKB, F-PDemokrat, F-PAN, dan F-PPP) yang telah disampaikan menyatakan menyetujui hasil Harmonisasi 52 (lima puluh dua) RUU tentang Kab/Kota disampaikan kepada Pengusul RUU untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
17.	<b>Paguyuban Pelopor Petani dan Pedagang Tembakau Se-Madura (P4TM) dan Asosiasi Petani Cengkeh Indonesia (APCI)</b>	Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Badan Legislasi DPR RI pada Senin, 27 Mei 2024, 13.28 WIB dengan agenda acara mendengarkan masukan/pandangan dari Narasumber dalam rangka penyusunan RUU tentang Komoditas Strategis.		

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>KSB - BKSAP</b>	<i>Courtesy Call</i> Ketua GKSB DPR RI- Parlemen Irlandia dengan Duta Besar Irlandia untuk Indonesia pada 14 Mei 2024.	<p>GKSB DPR RI - Parlemen Indonesia menerima kunjungan kehormatan (<i>courtesy call</i>) Duta Besar Irlandia untuk Indonesia, H.E Pádraig Francis di Gedung DPR RI, Jakarta.</p> <p>Pertemuan ini dipimpin oleh Willy Midel Yoseph (F-PDIP) dan dihadiri oleh Anggota GKSB Prof. Dr. Hendrawan Supratikno (F-PDIP) dan Dr. Dewi Aryani, M.Si (F-PDIP).</p> <p>Pertemuan tersebut menjadi kesempatan untuk membahas kerja sama kedua pihak di berbagai bidang, mulai dari peningkatan saling kunjung dalam jumlah wisatawan, ekonomi kreatif, umkm, dan lainnya. Selain itu, Ketua GKSB menyampaikan rencana kunjungan kerja dalam waktu dekat, sebagai upaya mempererat hubungan antar-parlemen dan <i>people-to-people contact</i> kedua negara</p>	
2.	<b>KSB - BKSAP</b>	Pertemuan Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Turki dengan Ketua Delegasi Majelis Agung Nasional Turkiye untuk AIPA Osman Saglam pada 16 Mei 2024.	<p>Ketua Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI-Turkiye DPR RI Muhammad Farhan menerima kunjungan Ketua Delegasi Majelis Agung Nasional Turkiye untuk AIPA Osman Saglam. Dalam pertemuan bilateral ini, Indonesia dan Turki mempunyai kesamaan pemahaman sebagai pembela kebebasan Palestina yang gigih.</p> <p>Dalam hal ini, Indonesia sepenuhnya mendukung kebijakan yang dibuat oleh Turki baru-baru ini untuk menghentikan semua ekspor dan impor ke dan dari Israel. "Saya ingin menggarisbawahi bahwa sikap Indonesia terhadap perjuangan Palestina sangat jelas. Indonesia tidak akan pernah menjalin hubungan apapun dengan Israel karena Israel adalah</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>penjajahnya," ungkap Farhan di Nusantara III, Senayan, Jakarta.</p> <p>Konstitusi Indonesia secara tegas menyatakan bahwa “kemerdekaan adalah hak semua bangsa yang tidak dapat dicabut, oleh karena itu segala bentuk penjajahan di dunia ini harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan pri kemanusiaan dan keadilan.” Oleh karena itu, bagi Indonesia, normalisasi hubungan dengan Israel sama sekali tidak dapat diterima dan dibatalkan.</p>	
3.	<b>KSB - BKSAP</b>	<p><i>Courtesy call</i> Wakil Ketua DPR RI, Rachmat Gobel dengan Delegasi Dewan Legislatif (LegCo) Hong Kong SAR pada 16 Mei 2024.</p>	<p>Wakil Ketua DPR RI, Rachmat Gobel melaksanakan <i>courtesy call</i> dengan Delegasi Dewan Legislatif (LegCo) Hong Kong SAR yang diketuai oleh H.E. Mr. Andrew Leung di Gedung DPR RI, Jakarta.</p> <p>Turut hadir dalam pertemuan ini, Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) dan Anggota BKSAP DPR RI.</p> <p>Pertemuan ini digunakan sebagai wadah dalam membahas berbagai potensi kerja sama yang dimiliki oleh kedua pihak. Hong Kong sebagai <i>financial hub</i> dapat berkolaborasi dengan Indonesia dalam bidang ekonomi. Indonesia mendorong Hong Kong untuk meningkatkan kolaborasi dalam proyek yang ada di Indonesia. Selain itu, kedua pihak sepakat dalam meningkatkan saling kunjung, terutama dalam level parlemen.</p>	
4.	<b>KSB - BKSAP</b>	<p>Pertemuan Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Serbia dengan KUI Kedutaan Besar Serbia untuk Indonesia pada 20 Mei 2024.</p>	<p>Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI - Parlemen Serbia, yang diketuai oleh Drs. Chairul Anwar, Apt. (F-PKS) dan beranggotakan Ir. H.A. Junaidi Auly, M.M. (F-PKS) dan Dian Istiqomah (F-PAN), menerima <i>courtesy call</i> KUI Kedutaan Besar Serbia untuk Indonesia H.E. Mrs. Marija Boskovic,.</p>	
5.	<b>KSB - BKSAP</b>	<p>Pertemuan Ketua GKSB DPR RI-Parlemen Serbia dengan</p>	<p>GKSB DPR RI - Parlemen Serbia rapat koordinasi dengan Direktorat Eropa II Kementerian Luar Negeri RI di Gedung DPR RI, Senayan,</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<p>Diirektorat Eropa II Kementerian luar Negeri RI pada 20 Mei 2024.</p>	<p>Jakarta, Senin (20/5/2024).</p> <p>Rapat yang dipimpin oleh Drs. Chaerul Anwar, APT (F-PKS) tersebut turut dihadiri oleh Anggota GKSB di antaranya Dr. Ir. H.A. Junaidi Auly, M.M. (F-PKS) dan Dian Istiqomah (F-PAN), serta Direktur Eropa II Winardi Hanafi Lucky.</p> <p>Pertemuan membahas sejumlah hal terkait rencana kunjungan GKSB Serbia dalam waktu dekat. Selain itu, GKSB Serbia juga menyoroti peluang kerja sama multisektor di kedua negara seperti perdagangan, investasi, pertanian, pertahanan, dan pariwisata.</p> <p>Direktur Eropa II Kemlu RI mengungkapkan bahwa Indonesia dan Serbia telah memiliki hubungan diplomatik yang menginjak 70 tahun pada tahun ini.</p> <p>Pertemuan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan dan kerja sama kedua negara yang saling menguntungkan.</p>	
6.	<b>KSOI - BKSAP</b>	<p><i>Parliamentary Meeting on the Occasion of the 10<sup>th</sup> World Water Forum</i> pada 20-21 Mei 2024.</p>	<p>DPR RI menjadi tuan rumah Pertemuan Parlemen pada Forum Air Dunia ke-10 yang pertemuan internasional terbesar di sektor air sejak tahun 1997. Forum ini diadakan setiap tiga tahun sekali oleh Dewan Air Dunia dan kota tuan rumah. Pada kesempatan kali ini, Pertemuan Parlemen pada Forum Air Dunia ke-10 diadakan di Nusa Dua, Bali.</p> <p>Rapat Parlemen ini merupakan upaya kolaborasi <i>Inter-Parliamentary Union</i> (IPU), <i>World Water Council</i> (WWC), DPR RI, dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI (Kementerian PUPR).</p> <p>Acara ini akan mempertemukan parlemen dari seluruh dunia untuk mempromosikan pertukaran pengetahuan, pertukaran praktik dan pengalaman, jaringan, dan pembangunan kemitraan untuk memajukan tindakan kolektif dalam mengatasi tantangan terkait air.</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Terdapat 4 sesi pleno pada peretemuan ini dengan pokok bahasan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Plenary I: Access to water and sanitation: A deal-breaker for achieving sustainable development</i></li> <li>- <i>Plenary II: Innovative practices for inclusive and equitable access to water</i></li> <li>- <i>Plenary III: Water at the heart of climate action</i></li> <li>- <i>Plenary IV: Water diplomacy, cooperation and science for peace</i></li> </ul>	
7.	<b>KSR - BKSAP</b>	<p><i>Southeast Asian Parliamentarians Against Corruption (SEAPAC) Executive Committee and Regional Discussion: "Fostering Regional Commitment on Environmental Democracy to Address Green Corruption" pada 22 Mei 2024.</i></p>	<p>Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon, S.SS., M.Sc memimpin Sidang Komite Eksekutif <i>Southeast Asian Parliamentarians Against Corruption (SEAPAC)</i> selaku Presiden SEAPAC pada 22 Mei 2024 di Bali.</p> <p>Sidang membahas perkembangan organisasi SEAPAC, termasuk laporan SEAPAC 2020-2024 dan Anggaran SEAPAC ke depan.</p> <p>Sidang dihadiri oleh perwakilan Parlemen 4 (empat) negara ASEAN, yaitu Cambodia, Indonesia, Malaysia dan Timor Leste.</p> <p>Hadir sebagai Delegasi Indonesia, Pimpinan BKSAP Putu Supadma Rudana, MBA (F-PD), Ir. Hafisz Tohir (F-PAN) dan Dr. Sukamta (F-PKS).</p> <p>Dalam rangkaian <i>SEAPAC Executive Committee Meeting</i>, diselenggarakan <i>Regional Discussion</i> bertajuk "<i>Fostering Regional Commitment on Environmental Democracy to Address Green Corruption</i>", yang menghadirkan sejumlah Panelis, termasuk dari <i>Global Organization Parliamentarians Against Corruption (GOPAC)</i>, akademisi dari Universitas Gajah Mada (UGM), Komunitas Masyarakat Adat Ndalem Tamblingan dan Aktivist Anti Korupsi. Diskusi ini membahas 2 (dua) fokus topik, yaitu <i>Environmental Democracy as a Driver of Anti-</i></p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><i>Corruption Reform dan Mainstreaming Environmental Democracy Framework in ASEAN to Address Green Corruption.</i></p> <p>Diskusi Regional menghasilkan rekomendasi yang akan dibahas pada Sidang Tahunan GOPAC 2024.</p> <p>Turut menjadi moderator pada sesi pertama Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana, MBA yang membahas <i>Environmental Democracy as a Driver of Anti-Corruption Reform.</i> Sedangkan Dr. H. Mardani Ali Sera, M.En (F-PKS), Anggota Badan Legislasi DPR RI menjadi Panelis dalam sesi ini.</p> <p>Hadir sebagai Delegasi Indonesia, yaitu Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc (F-PGerindra) selaku SEAPAC didampingi 4 (empat) Wakil Ketua BKSAP Gilang Dhielararez, S.H., L.LM (F-PDIP), Putu Supadma Rudana, MBA (F-PD), Dr. H. Sukamta (F-PKS), dan Ir. H. Achmad Hafisz Thohir (F-PAN) beserta Anggotaj BKSAP, Irine Yusiana Roba Putri, MCOMN&amp;MEDIAS (F-PDIP), Paramitta Widya Kusuma, SE (F-PDIP), Drs. H. Darul Siska (F-PGolkar), Hj. Himmatul Aliyah, S.Sos., M.Si (F-PGerindra), Dr. Hj. Arzeti Bilbina, M.A.P (F-PKB), Muslim, S.Hl., M.M (F-PD), Dr. H. Asman Abnur, S.E., M.Si (F-PAN), dan Rojih (F-PPP).</p>	
8.	<b>KSB - BKSAP</b>	<i>Courtesy Call</i> Pimpinan BKSAP DPR RI dengan Duta Besar Norwegia untuk Indonesia pada 28 Mei 2024.	<p>Pimpinan BKSAP DPR RI menerima courtesy call dari Duta Besar Norwegia untuk Indonesia H.E. Mrs. Rut Kruger Giverin dan Wakil Duta Besar Kristian Netland di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta.</p> <p>Pertemuan yang dipimpin oleh Ketua BKSAP DPR RI Dr. Fadli zon (F-PGerindra) tersebut juga dihadiri oleh Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana (F-PD) dan DR. Sukamta (F-PKS). Pertemuan membahas berbagai hal, terutama terkait langkah upaya perdamaian dan resolusi konflik lingkup global. Norwegia yang memberikan pengakuan Palestina sebagai negara, merupakan suatu langkah besar. Menjelang</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			75 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Norwegia, kedua pihak sepakat untuk meningkatkan kerja sama multisektor demi kepentingan bersamamembantu memajukan seni serta sektor ekonomi dan pariwisata.	
9.	<b>KSB - BKSAP</b>	<i>Working Lunch</i> Pimpinan BKSAP DPR RI dengan Duta Besar Spanyol di Kediaman Duta Besar di Jakarta pada 28 Mei 2024.	Ketua BKSAP DPR RI Dr. Fadlizon (F-PGerindra), bersama Wakil Ketua Putu Supadma Rudana (F-PD) dan Wakil Ketua DR. Sukamta (F-PKS) menghadiri undangan makan siang dari Duta Besar Spanyol untuk Indonesia H.E. Mr. Francisco Aguilera Aranda di Kediaman Duta Besar, Senayan, Jakarta. Turut hadir Ketua Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI-Parlemen Spanyol A. Yuliani Paris (F-PAN).	
10.	<b>KSR - BKSAP</b>	<i>Roundtable Discussion on Advancing Women's Political Participation and Leadership in ASEAN</i> pada 30 Mei 2024.	Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana, MBA (F-PD) menghadiri dan menyampaikan intervensi pada <i>Roundtable Discussion on Advancing Women's Political Participation and Leadership in ASEAN</i> yang diselenggarakan Sekretariat AIPA dan <i>United Nations Women</i> di Jakarta (30/5/24). Pertemuan mengusung tema " <i>Fostering Gender-Responsive Parliaments for a Resilient, Connected, and Inclusive ASEAN Community</i> " dan berupaya mengeksplorasi kesempatan potensial serta dukungan dari mitra AIPA dalam pelaksanaan <i>Women's Political Participation and Leadership Plan of Action dan Implementation Framework</i> sebagai tindak lanjut dari diadopsinya <i>Resolution on Enhancing ASEAN Resilience through Women Leadership and Gender-Responsive Parliaments</i> pada Sidang Umum ke-44 AIPA di bawah Presidensi Indonesia.	



## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN URUSAN RUMAH TANGGA

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>PT. Asuransi Jasindo</b>	Kunjungan Kerja Dalam Negeri dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Program Jamkestama, Tanggal 20-23 Mei 2024 ke Batam, Kepulauan Riau.	<p>Kunjungan Kerja BURT DPR RI dalam rangka evaluasi pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Bagi Anggota DPR RI dan keluarganya bertujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) mengenai pentingnya program Jamkestama, terutama untuk PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit <i>provider</i> sebagai penyelenggara program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.</li> <li>2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit <i>provider</i> dalam pelaksanaan program Jamkestama.</li> <li>3. Membangun pemahaman yang sama mengenai pentingnya pelayanan prima yang diberikan rumah sakit dalam memberikan layanan Jamkestama bagi Anggota DPR RI dan keluarganya, karena masih ditemui beberapa rumah sakit <i>provider</i> belum melaksanakan layanan jamkestama sesuai ketentuan.</li> <li>4. Mengetahui dan memastikan kesiapan rumah sakit <i>provider</i> dalam melaksanakan program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.</li> </ol>	
2.	<b>Setjen DPR RI</b>	<p>Rapat BURT pada Senin, 27 Mei 2024.</p> <p>Agenda:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKA DPR RI Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Indikatif sebesar <b>Rp.6.101.766.009.000,-</b> (<i>Enam triliun serratus satu miliar tujuh ratus enam puluh enam juta sembilan ribu rupiah</i>).</li> <li>2. Realisasi anggaran DPR RI sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 sebesar <b>Rp1.682.079.619.393,-</b> (<i>Satu triliun enam ratus delapan puluh dua miliar tujuh puluh sembilan juta enam</i></li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nojel RKA DPR RI Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Indikatif.</li> <li>2. Nojel Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan I Tahun 2024.</li> </ol>	<p><i>ratus sembilan belas ribu tiga ratus sembilan puluh tiga rupiah) atau <b>30,36%</b> dari pagu sebesar <b>Rp5.540.609.200.000,-</b> (Lima triliun lima ratus empat puluh miliar enam ratus sembilan juta dua ratus ribu rupiah).</i></p>	
3.	Setjen DPR RI	<p>Rapat Panja BURT pada Senin, 27 Maret 2024.</p> <p>Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panja RKA DPR RI Satker Dewan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Indikatif.</li> <li>2. Panja RKA DPR RI Satker Setjen Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Indikatif.</li> <li>3. Panja Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan I Tahun 2024 Satker Dewan.</li> <li>4. Panja Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan I Tahun 2024 Satker Setjen.</li> <li>5. Panja Penyusunan AKUPA DPR RI Tahun 2025.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKA DPR RI Satker Dewan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Indikatif sebesar <b>Rp.4.458.557.040.000,-</b> (Empat triliun empat ratus lima puluh delapan miliar lima ratus lima puluh tujuh juta empat puluh ribu rupiah).</li> <li>2. RKA DPR RI Satker Setjen Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Indikatif sebesar <b>Rp.1.643.208.971.000,-</b> (Satu triliun enam ratus empat puluh tiga miliar dua ratus delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah).</li> <li>3. Realisasi Anggaran DPR RI Satker Dewan sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 sebesar <b>Rp1.334.831.939.796,-</b> (Satu triliun tiga ratus tiga puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh enam rupiah) atau <b>33,61%</b> dari pagu sebesar <b>Rp.3.971.876.739.000,-</b> (Tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah).</li> <li>4. Realisasi Anggaran DPR RI Satker Setjen sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024 sebesar <b>Rp347.247.679.567,-</b> (Tiga ratus empat puluh tujuh miliar dua ratus empat puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh tujuh rupiah) atau <b>22,14%</b> dari pagu sebesar <b>Rp.1.568.732.461.000,-</b> (Satu triliun lima ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh satu ribu rupiah).</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			5. Tahun 2025 alokasi jumlah Anggota DPR RI yang akan melaksanakan kunjungan kerja perseorangan dalam rangka peran diplomasi sebanyak <b>116 (seratus enam belas)</b> orang.	
4.		Rapat BURT dengan Setjen DPR RI, Senin, 25 Maret 2024 Agenda: Laporan Panja-Panja BURT 1. Panja RKA DPR RI Satker Dewan Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Indikatif. 2. Panja RKA DPR RI Satker Setjen Tahun 2025 Berdasarkan Pagu Indikatif. 3. Panja Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan I Tahun 2024 Satker Dewan. 4. Panja Realisasi Anggaran DPR RI Triwulan I Tahun 2024 Satker Setjen. 5. Panja Penyusunan AKUPA DPR RI Tahun 2025.		
5.	<b>PT Asuransi Jasindo</b>	Kunjungan Kerja Dalam Negeri dalam rangka Evaluasi Pelaksanaan Program Jamkestama: 1. Tanggal 28-31 Mei 2024 ke Pontianak, Kalimantan Barat.	Kunjungan Kerja BURT DPR RI dalam rangka evaluasi pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Bagi Anggota DPR RI dan Keluarganya bertujuan untuk: 1. Membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) mengenai pentingnya program Jamkestama, terutama untuk PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit <i>provider</i> sebagai penyelenggara program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		2. Tanggal 1-3 Juni 2024 ke Balikpapan, Kalimantan Timur.	2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi PT. Asuransi Jasindo dan rumah sakit <i>provider</i> dalam pelaksanaan program Jamkestama. 3. Membangun pemahaman yang sama mengenai pentingnya pelayanan prima yang diberikan rumah sakit dalam memberikan layanan Jamkestama bagi Anggota DPR RI dan keluarganya, karena masih ditemui beberapa rumah sakit <i>provider</i> belum melaksanakan layanan jamkestama sesuai ketentuan. 4. Mengetahui dan memastikan kesiapan rumah sakit <i>provider</i> dalam melaksanakan program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Audit General Of Canada</i></b></li> <li>• <b><i>Public Account Committee of Canada</i></b></li> </ul>	Akuntabilitas Keuangan Negara.  Kunker dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 25 Mei 2024.	BAKN DPR RI melakukan Kunjungan Luar Negeri ke Kanada, dalam rangka melaksanakan Fungsi Diplomasi Parlemen dan untuk mendapatkan masukan terkait fungsi dan tata kerja Badan Akuntabilitas Keuangan Negara di Parlemen.	
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b><i>Anggota Kongres Committee On Oversight and Accoutability</i></b></li> <li>• <b><i>Kepala Government Accountability Office (GAO)</i></b></li> </ul>	Akuntabilitas Keuangan Negara.  Kunker dilaksanakan pada tanggal 27 Mei s.d. 2 Juni 2024.	BAKN DPR RI melakukan Kunjungan Luar Negeri ke Amerika Serikat, dalam rangka melaksanakan Fungsi Diplomasi Parlemen dan untuk mendapatkan masukan terkait fungsi dan tata kerja Badan Akuntabilitas Keuangan Negara di Parlemen.	

\*\*\*\*\*